

# **STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SISTEM PENYIARAN RADIO AIKHAIRAAT PALU**



## **PROPOSAL SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) pada Jurusan Dakwah  
Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah (FUAD)  
Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Palu*

**Oleh**

**Moh. Rafiq**

**NIM : 11.4.10.0627**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
SULAWESI TENGAH  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa proposal skripsi dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SISTEM PENYIARAN RADIO di ALKHAIRAAT PALU” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 16 Agustus 2018 M  
4 Dzulhijjah 1439 H

Penulis



Moh. Rafiq  
Nim. 11.4.10.0627

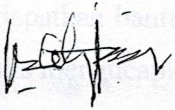
## PERSETUJUAN BIMBINGAN

Proposal skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio di Al-Khairaat Palu” oleh Moh. Rafiq nim 11.4.10.0627, Mahasiswa jurusan Dakwah, fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 16 Agustus 2018

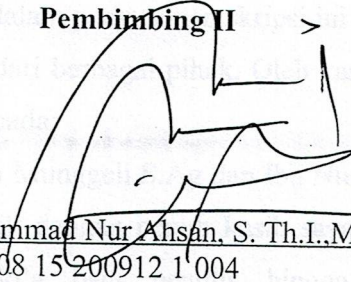
4 Dzulhijjah 1439 H

**Pembimbing I**



Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I  
19620410 199803 1 003

**Pembimbing II**



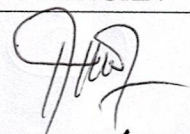
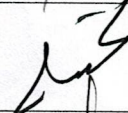
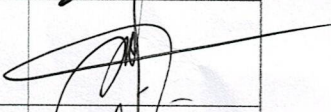
Mohammad Nur Ahsan, S. Th.I., M.S.I.  
198308 15 200912 1 004



## PENGESAHAN SKRIPSI

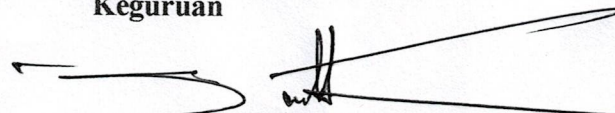
Skripsi saudara Moh. Rafiq, NIM. 11.4.10.0627 dengan judul “ **Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio Alkhairaat Palu**” yang telah dimunaqasahkan oleh dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 31 Agustus 2018 M yang bertepatan dengan tanggal 19 Dzulhijjah 1439 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) pada jurusan Dakwah fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan jurusan Dakwah dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

| JABATAN           | NAMA                               | TANDA TANGAN                                                                          |
|-------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Tim Penguji | Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M.A    |    |
| Penguji I         | Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag          |   |
| Penguji II        | Samsinas, S.Ag., M.Ag              |  |
| Pembimbing I      | Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I.      |  |
| Pembimbing II     | Mohammad Nur Ahsan, S.Th.I., M.S.I |  |

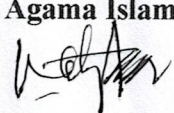
Mengetahui:

Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan



Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag  
Nip. 19650901 199603 1001

Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam



Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos. I  
NIP. 19620410 199803 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan, bimbingan dan kesadaran pikiran, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai proses dari penyelesaian studi pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Salam sejahtera Penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. bersama keluarga dan para sahabatnya sekalian telah memimpin umatnya manusia ke jalan yang benar.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya, akan tetapi sebagai manusia biasa, sudah tentu tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Karena itu kritikan yang sifatnya membangun Penulis harapkan dari semua pihak.

Penulis menyadari, sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, Ayah Samerdan Munggeli S.Ag dan Ibu Nur hayati saurah yang membesarkan serta mendidik dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati, serta melimpahkan do'a bagi penulis hingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu, beserta segenap unsur pemimpin, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Lukman S. Thahir, M.Ag Selaku dekan fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dan Bapak Dr. Rusdin, M Fi.I Selaku wakil Dekan bidang Akademik dan pengembangan



lembaga yang telah membantu penulis dalam proses administrasi dan mengarahkan penulis dalam proses pembelajaran.

4. Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I selaku ketua jurusan komunikasi dan penyiaran Islam dan Bapak Nur Ahsan, S.Th.I.,M.Si yang telah mengarahkan penulis dalam proses belajar sampai selesai
5. Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I selaku pembimbing I, dan Mohammad Nur Ahsan, S.Th.I., M.S.I selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan motivasi penulis dari awal pembuatan skripsi ini sampai selesai.
6. Bapak dan Ibu serta pegawai civitas akademik IAIN Palu yang telah membantu Penulis dalam proses administrasi dan mengarahkan penulis dalam proses belajar.
7. Bapak Abu Bakri, S.Sos., M.M dan seluruh staf Perpustakaan IAIN Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan Skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Terimah kasih juga kepada Istri saya yang telah memberikan saya motivasi, dan membantu saya selama penyusunan skripsi..
9. Terimah kasih Kepada Teman-teman IAIN Palu dalam menempuh ilmu pendidikan, Semoga amal kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis akan mendapatkan Ridha, balasan pahala serta berkah dari Allah Swt.

Akhirnya Penulis berharap, semoga Skripsi ini dapat memberikan nilai tambah dan berguna bagi ilmu pengetahuan, baik di masyarakat, agama, bangsa dan negara. Amin.

Palu, 16 Agustus 2018 M

4 Dzulhijjah 1439 H

Penulis



Moh. Rafiq

NIM. 14.4.10.0627

## DAFTAR ISI

|                                                 |               |
|-------------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                      | <b>i</b>      |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b> | <b>ii</b>     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN BIMBINGAN .....</b>      | <b>iii</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | <b>iv</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>v</b>      |
| <b>ABSTARAK.....</b>                            | <b>vi</b>     |
| <br><b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>            | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                          | 1             |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 4             |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....           | 5             |
| D. Penegasan Istilah .....                      | 5             |
| E. Garis-garis Besar Isi Proposal Skripsi.....  | 7             |
| <br><b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA.....</b>        | <br><b>9</b>  |
| A. Pengertian Strategi Komunikasi .....         | 9             |
| B. Sejarah Radio.....                           | 13            |
| C. Definisi Radio.....                          | 17            |
| D. Karakteristik Radio.....                     | 18            |
| E. Sifat-Sifat Dan Peran Radio.....             | 19            |
| F. Definisi Penyiar.....                        | 21            |
| G. Karakteristik Penyiar.....                   | 25            |
| H. Dakwah Melalui Media Radio.....              | 27            |
| I. Sasaran Dan Tujuan Dakwah.....               | 29            |
| <br><b>BAB III    METODE PENELITIAN.....</b>    | <br><b>32</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                       | 32            |
| B. Lokasi Penelitian .....                      | 33            |
| C. Kehadiran Penelitian .....                   | 34            |
| D. Data dn Sumber Data.....                     | 34            |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                | 35            |
| F. Teknik Analisis Data.....                    | 36            |
| G. Pengecekan Keabsahan Data.....               | 38            |
| <br><b>BAB IV HASIL PENEITIAN.....</b>          | <br><b>40</b> |
| A. Gambaran Umum Radi Al Khairaat Palu.....     | 40            |
| B. Lokasi Siaran Alkhairaat Palu.....           | 42            |

|                                                                              |           |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio<br>Al Khairaat Palu..... | 43        |
| D. Peran Radio Al Khairaat Di Kota Palu.....                                 | 48        |
| E. Proram Siran Radio Al Khairaat Di Kota Palu.....                          | 59        |
| F. Kelebihan dan Kelemahan Radio.....                                        | 68        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                    | <b>71</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                          | 71        |
| B. Saran.....                                                                | 73        |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## ABSTRAK

**Nama : Moh Rafiq**  
**Nim : 14.4.10.0627**  
**Judul skripsi : Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio Alkhairaat Palu**

---

Skripsi ini membahas tentang Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio Alkhairaat Palu yang kemudian dibahas kedalam sub permasalahan, yaitu bagaimana Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio Alkhairaat Palu? Dan Apa kelemahan dan kelebihan Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio Alkhairaat Palu? Dan Bagaimana peran dan program Radio Alkhairaat Palu?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa di dalam strategi radio Alkhairaat Palu yaitu komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, pengucapan penyiar, dan kontrol suara, bahasa pembukaan. Dan peran radio Alkhairaat Palu sangat membantu masyarakat dengan siaran-siaran yang diberikan Sehingga keberadaan radio Alkhairaat palu dapat mengikis kegelapan yang ada dalam pemahaman orang-orang muslim dikota Palu, baik itu tingakt pejabat, pelajar dan masyarakat awam.

Proram siaran radio Alkhairaat Palu dalam pengembangan dakwah yaitu program yang diberikan khususnya pada masyarakat Palu telah banyak diterima dengan baik, dengan demikian semaksimal mungkin berusaha memberikan program yang berkualitas.

Kelebihan dan kelemahan Radio Alkhairaat Palu yaitu: 1. Kelebihan, langsung, cepat, menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar, tanpa batas, tidak banyak pernik, hangat dan dekat, mendidik, memberi manfaat bagi individu dan masyarakat. 2. Kelemahan, Durasi program terbatas, sekilas dengar, mengandung gangguan, non visual.

Dari hasil penelitian tersebut disarankan kepada semua pihak dapat memberikan peran aktif sehingga Radio Alkhairaat Palu dapat lebih berkembang dan lebih profesional, selain itu kritik dan saran yang diberikan oleh sahabat radio Alkhairaat dapat menjadi rujukan dalam membuat program siaran yang berkualitas.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang.***

Dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengar. Ada tiga bentuk kebutuhan yaitu, informasi, pendidikan dan hiburan. Tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial dan kehilangan pendengar, dan pada akhirnya akan di gugat masyarakat sebab tidak berguna pada mereka

Para insan radio dewasa ini sadar betul bahwa fungsi sosial mereka sedang disorot. Program hiburan sebagai primadona harus di kaji ulang kembali guna disenergikan dengan program informasi sekecil apapun presentasinya. Konsep acara hiburan menjadi jawaban awal terhadap kolaborasi musik sebagai simbol program hiburan, dan berita sebagai simbol informasi pendidikan. Hanya saja pendengar dan juga insan radio sendiri tentu tidak pernah merasa puas jika hanya berhenti sampai disitu. Apa bila jika idialismenya tidak tersalurkan secara maksimal pada satu bentuk program saja.

Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi obyek menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara, mereka juga menggunakan nalar rikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis, jika program yang di tayangkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindahkan chanel atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipatik terhadap stasiun yang di nilai mengecewakan.

Dominasi menu hiburan yang muncul di radio menimbulkan kebosanan jika tidak mampu menyuguhkan variasi program. Dan salah satu pertimbangan untuk memfariasikan program radio adalah sikap memberdayakan pendengar dengan memberikan mereka suguhan informasi yang bersifat aktual dan dapat mencerdaskan intelektual pendengarnya.

Radio merupakan salah satu media siaran, dimana siarannya dapat memberikan informasi ke berbagai kalangan melalui udara. Radio bukan hanya merupakan wadah yang menyampaikan berita, tetapi hiburan merupakan sajian yang dapat di nikmati pada gelombang radio. Disamping sebagai media informasi dan hiburan, radio juga dapat di manfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Yusuf (12):108, berikut ini:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahannya” Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik".<sup>1</sup>

Ayat diatas menunjukkan bahwa tujuan dakwah merupakan panggilan kepada Allah dengan pesan-pesan yang jernih berdasarkan tauhid dengan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya; CV. Jaya Sakti, 1997), 365

demikian upaya dakwah ibarat kerja untuk menyeimbangkan kehidupan dengan nilai-nilai iman, islam dan takwah demi kehidupan kini dan akan datang. Kerja ini ibarat kerja yang tidak pernah rampung, karena selama roda kehidupan masih berputar, selama itu pula umat islam berkewajiban menyampaikan pesan-pesan risalah kenabian dalam kondisi dan suasana yang beragam coraknya. Isi pesan itu pada hakikatnya menjadi tuntutan abadi nurani manusia sepanjang masa.

Kemampuan radio menjagkau konsumen sebelumnya sangatlah baik, tetapi perannya kini berkurang.<sup>2</sup> Radio telah menjadi medium massa yang ada di mana-mana, tersedia di semua tempat, di sepanjang waktu. Tetapi, sebagai sebuah industri, ada tanda-tanda yang menggelisahkan. Acara utama radio, yakni musik, telah tersedia dalam bentuk perangkat lain, dan banyak yang tanpa iklan.<sup>3</sup>

Radio selain sebagai media hiburan dan informasi juga dapat digunakan sebagai media untuk berdakwah atau informasi yang bermanfaat untuk dunia dan akhirat kita. Seperti kita ketahui bahwa di era canggih seperti ini yang teknologi semakin maju sehingga memudahkan kita untuk mendapatkan semua informasi dengan cepat, begitu juga dengan dakwah. Kini berdakwah tidak hanya kita dapati di dalam masjid atau pengajian-pengajian pada umumnya. Kini dengan mendengarkan radio pun kita dapat mendengarkan ceramah-ceramah ataupun ilmu agama dengan mudah.

Pada dasarnya, manusia membutuhkan hiburan, dan salah satu hiburan itu adalah radio. Namun radio Alkhairaat Palu berbeda (RAL), karena tidak hanya

---

<sup>2</sup> John E. Kennedy & R. Dermawan Soemanagara, *Marketing Communication*, Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer, 2009, cet-3, hal.95

<sup>3</sup> John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, hal. 192



hiburan semata yang ditampilkan tapi juga pendidikan, sosial, budaya, hiburan dan terkhusus dakwah yang menjadi fokus utama dalam setiap acara-acaranya.

Radio Alkhairaat Palu pun mempunyai visi yakni Radio Milik Ummat terkemuka dan menjadi Media informasi Perkembangan Aspek Kebudayaan dan misinya yakni Menyebarkan informasi, Dakwah, Pendidikan, Sosial, Budaya, dan Hiburan sebagai media yang menyentuh hati nurani ummat menjalankan fungsi kontrol sosial dengan bahasa yang santun dan islami, menyebarkan informasi pembangunan daerah berbasis ke Islaman yang dijabarkan dalam bentuk program acara Menjalin kerjasama dengan pelaku usaha baik lokal maupun nasional serta menjadi media promosi usaha (iklan) lokal dan nasional.

Radio Alkhairaat Palu pun setiap harinya harus memikirkan program-program apa saja yang dapat menarik perhatian pendengar dan tidak ditinggalkan oleh pendengarnya.

Strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah diciptakan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi. Strategi komunikasi yang efektif dalam sistem radio sangatlah dibutuhkan oleh Radio AlKhairaat Palu untuk menjaga eksistensinya dikalangan pendengarnya. Dari fenomena ini maka penulis mengangkat sebuah judul “Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio ( Radio Alkhairaat Palu)”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka muncul suatu permasalahan yakni:

1. Bagaimana strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio Alkhairaat Palu?
2. Bagaimana Peran dan program Radio Alkhairaat Palu?
3. Apa kelemahan dan kelebihan strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio AlKhairaat Palu?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio AlKhairaat Palu
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio Alkhairaat Palu

### ***D. Penegasan Istilah***

Untuk lebih memudahkan pemahaman kita terhadap pengertian proposal skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio (studi kasus radio Alkhairaat Palu), maka penulis perlu memaparkan penegasan istilah sebagai batasan arah penulisan proposal skripsi ini.

#### **1. Strategi**

Yaitu rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>4</sup> Strategi yang dimaksud penulis dalam tulisan ini yaitu proses

---

<sup>4</sup> Marbun, *Kamus Manajemen*, (Cet. I, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 340-341.

untuk menentukan arah yang harus dituju oleh sebuah media untuk mencapai segala macam misinya.

## 2. Komunikasi

Sebagai pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.<sup>5</sup>

Komunikasi yang dimaksud penulis dalam tulisan ini yaitu interaksi sosial antara penyiar dan pendengar.

## 3. Sistem

Sistem menurut kamus ilmiah populer adalah susunan, kesatuan dari bagian-bagian yang saling berhubungan.<sup>6</sup> “Jadi, titel adalah suatu kumpulan dari bagian-bagian yang tidak dapat dipisahkan sehingga, apabila salah satu bagian berjalan tidak berjalan sesuai aturan, maka bagian yang lain juga akan terganggu dan tidak dapat berjalan dengan baik pula.

## 4. Penyiaran

Pendistribusian muatan audio atau video kepada pemirsa yang tersebar melalui berbagai medium komunikasi massa, namun umumnya menggunakan spektrum elektromagnetik (gelombang radio) dalam suatu model satu untuk banyak. Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran, yaitu rangkaian mata acara dalam bentuk audio, suara atau visual gambar yang ditransmisikan dalam bentuk sinyal suara atau gambar, baik melalui udara maupun melalui kabel

---

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed III Cet, III, Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 585.

<sup>6</sup> Nur Ksharif Hazin & A. R Elhan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Karya Ilmu), 406

dan atau serat optik yang dapat diterima oleh pesawat penerima di rumah-rumah.<sup>7</sup>

## 5. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik) gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).<sup>8</sup>

### ***E. Garis-Garis Besar isi skripsi***

Adapun garis-garis besar isi skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab, yaitu:

**Bab I**, terdiri dari pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan yang terakhir adalah garis-garis besar isi skripsi, agar memudahkan orang untuk mengetahui isi skripsi.

**Bab II**, tinjauan pustaka yang berkenaan mengenai beberapa hal tentang Strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio. Hal ini dijadikan petunjuk dan memberi arah dalam pembahasan analisis hasil penelitian di lapangan.

---

<sup>7</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/penyiaran> diakses tanggal 25 Juni 2018.

<sup>8</sup> Darmawanto, televisi sebagai media pendidikan, (Yogyakarta; Pustaka pelajar, 2007),

**Bab III**, membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

**Bab IV**, membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum radio AlKhairaat Palu, Strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio di AlKhairaat Palu. Kendala-kendala dan solusi dalam Strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio di AlKhairaat Palu.

**Bab V**, adalah bab penutup yang akan mengakhiri semua pembahasan skripsi ini yang didalamnya akan disertakan beberapa kesimpulan tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta implikasi penelitian yang merupakan input dari penulisan yang berkaitan dengan Strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio di AlKhairaat Palu.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Pengertian Strategi Komunikasi*

Defenisi strategi dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>9</sup> Akan tetapi dunia akademik tidak mengenal definisi tunggal tentang strategi. Setiap ahli mendefinisikan strategi sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing. Menurut James Brian Quinn, *a strategy is the pattern or plan that integrates an organization's major goals, policies, and action sequences into a cohesive whole*.<sup>10</sup> (Strategi adalah pola atau rencana yang terintegrasi dengan tujuan utama, kebijakan dan rangkaian tindakan sebuah organisasi hingga keseluruhan secara kompak).

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian, strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya dan organisasi pada khususnya adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkaun masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai sasaran organisasi yang bersangkutan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Anton M. Moeliono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991, 964.

<sup>10</sup> Hendry Mintzberg and James Brian Quinn., *The Strategy Process: Concept, Contest, Cases* (New Jersey: Prentice-Hall, 1991), 5

<sup>11</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 7.

Strategi pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (Planning) dan manajemen (Management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Sedangkan pengertian komunikasi secara bahasa dan istilah yaitu: Secara etimologis (bahasa), kata “komunikasi” berasal dari bahasa Inggris “communication” yang mempunyai akar kata dari bahasa Latin “comunicare”. Kata tersebut memiliki tiga pengertian yaitu “To make common” (Membuat sesuatu menjadi umum), “communus”(saling memberi sesuatu sebagai hadiah), dan (cummunire) (membangun pertahanan bersama) . sedangkan secara epistemologis (istilah), terdapat ratusan uraian eksplisit (nyata) dan implisit (tersembunyi) untuk menggambarkan definisi komunikasi.

Menurut Muhammad Mufid yang dikutip oleh Ruben dalam buku berjudul “Oxford English Dictionary” terdapat 12 definisi komunikasi yaitu:

- a. “Communication means that information is passed from one place to another” (komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari satu tempat ke tempat lain).
- b. “communication ... include (s) all the procedures by which one mind may affect another.”(komunikasi meliputi semua prosedur dimana pikiran seseorang mempengaruhi orang lain).
- c. “The transmission of information, ideas, emotion, skills, etc. By the use of symbol – word, pictures, figures,, graph, etc”. (pemindahan

informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lain lain dengan menggunakan simbol –seperti kata, foto figure dan grafik).

- d. “The imparting, conveying or exchange of ideas, knowledge, or information whether by speech, writing or sign.” (Memberi, meyakinkan atau bertukar ide, pengetahuan atau informasi baik melalui ucapan, tulisan atau tanda).
- e. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi yang biasanya melalui sistem simbol yang berlaku umum.
- f. Komunikasi adalah, “proses atau tindakan menyampaikan pesan(message) dari pengiriman (sender) ke penerima (receiver),, melalui suatu medium (channel) yang biasanya mengalami gangguan (noise). Dalam definisi ini, komunikasi haruslah bersifat intentional (disengaja) serta membawa perubahan”.<sup>12</sup>

Stephen W. Littlejohn, seorang pakar komunikasi dari Amerika Serikat, mengatakan bahwa perbedaan tersebut disebabkan dimensi dasar yang digunakan untuk mendefinisikan komunikasi yaitu:

Pertama: level observasi atau tingkat keabstrakan, yakni beberapa definisi bersifat luas dan inklusif (terbuka), sedangkan sebagian lain justru bersifat terbatas. Misalnya definisi yang mengatakan bahwa, “komunikasi adalah proses yang menghubungkan bagian-bagian dunia satu sama lain” tentu bersifat umum. Sedangkan komunikasi sebagai “proses mengirimkan pesan dan perintah militer melalui telepon” adalah definisi yang terbatas . kedua: adalah level intensionalitas

---

<sup>12</sup> Hafied Cangara, *Lintasan Sejarah Ilmu Komunikasi*, ( Tc, Surabaya; Usaha Nasional, 1998), 34

(kesengajaan). Sebagian definisi komunikasi menekankan pada ada kesengajaan penyampaian pesan, sementara sebagian lain tidak membatasi pada aspek kesengajaan ini. Contoh yang pertama adalah komunikasi adalah komunikasi sebagai (situasi dimana sumber menyampaikan pesan dengan sadar untuk mempengaruhi perilaku penerima pesan). Sedangkan contoh yang kedua adalah, “komunikasi dilihat sebagai proses distribusi monopoli informasi kepada orang lain”. Ketiga : adalah dimensi penilaian normatif F5. Sebagaimana definisi menghendaki adanya kesuksesan atau akurasi seperti “komunikasi adalah pertukaran.”<sup>13</sup>

Menurut Onong Kuchjana Effendi dalam buku berjudul “dimensi komunikasi” menyatakan bahwa :

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (Communication Planing) dan manajemen mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu waktu tergantung dari situasi dan kondisi”. Selanjutnya Menurut Onong Kuchjana Effendi bahwa strategi komunikasi terdiri dari dua aspek yaitu :

Secara makro (Planned multi/media Strategy) dan secara mikro (single communication medium strategi). Kedua aspek tersebut mempunyai fungsi ganda, yaitu: menyebar luaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal. Menjembatani “Cultural Gap” misalnya suatu program yang berasal dari suatu

---

<sup>13</sup> *Ibid*, 35

produk kebudayaan lain yang dianggap baik untuk diterapkan dan dijadikan milik kebudayaan sendiri sangat tergantung bagaimana strategi mengemas situasi itu dalam dikomunikasikannya.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Anwar Arifin dalam buku ” strategi komunikasi “ menyatakan bahwa :

Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu). Yang akan mungkin dihadapi dimasa depan, guna mencapai efektifitas.

Strategi komunikasi erat hubungannya antara hubungan yang hendak dicapai dengan konsekuensi-konsekuensi (masalah) yang harus diperhatikan. Kemudian merencanakan bagaimana konsekuensi-konsekuensi sesuai dengan hasil yang diharapkan atau tujuan yang akan dicapai.

Dengan strategi komunikasi ini, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat

## ***B. Sejarah Radio***

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri dimulai dari Amerika.

---

<sup>14</sup>Onong Uchjana Effendy, Dimensi-dimensi Komunikasi, (Bandung; PT. Remaja Rosdakaryai, 1981), 14

Dengan demikian, mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri nyaris hampir sama dengan mempelajari sejarah penyiaran di Amerika Serikat.

Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika German bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Hertz diteruskan oleh Guglielmo Marconi (1847-1973) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirim itu berhasil menyebrangi Samudera Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.<sup>15</sup>

Radio awalnya dianggap remeh dan perhatian kepada penemuan baru itu hanya terpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita.

Peran radio dalam menyampaikan informasi mulai diakui pada tahun 1909, ketika informasi yang dikirimkan melalui radio berhasil menyelamatkan penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan dan tenggelam. Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang mulai melirik media ini.

Pesawat radio yang pertama kali diciptakan, memiliki bentuk yang besar dan tidak menarik serta sulit digunakan karena menggunakan tenaga listrik dari baterai yang berukuran besar.

---

<sup>15</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama, Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008), 1-3

Tahun 1962, perusahaan manufaktur radio berhasil memperbaiki kualitas produknya. Pesawat radio sudah menggunakan tenaga listrik yang ada di rumah sehingga lebih praktis, menggunakan dua konsep untuk mencari sinyal, antena dan penampilannya yang lebih baik menyerupai peralatan furniture.

Stasiun radio pertama muncul ketika seorang ahli teknik bernama Frankm Conrad di Pittsburgh AS, pada tahun 1920 secara iseng-iseng sebagai bagian dari hobi, membangun sebuah pemancar di garasi rumahnya. Conrad menyiarkan lagulagu mengumumkan hasil pertandingan dan menyiarkan *instrument* musik yang dimainkan oleh anaknya sendiri. Dalam waktu singkat, Conrad berhasil mendapatkan pendengar yang banyak seiring dengan meningkatnya penjualan pesawat radio ketika itu. Stasiun radio yang dibangun Conrad itu kemudian diberi nama KDKA dan masih tetap mengudara hingga saat ini, menjadikannya sebagai stasiun radio tertua di Amerika dan mungkin di dunia.

Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong, berhasil menemukan radio yang menggunakan *frekuensi modulasi* (FM). Radio Armstrong berbeda dengan radio yang banyak dipasaran yang menggunakan frekuensi AM (Amplitudo Modulasi). Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran. Di Indonesia perjalanan radio dimulai pada tahun 1925, pada masa pemerintahan Hindia-Belanda Prof. Komans dan Dr. De Groot berhasil melakukan komunikasi radio dengan menggunakan stasiun relai di Malbar, Jawa Barat. Kejadian ini kemudian diikuti dengan berdirinya Batavia Radio Vereniging dan NIROM.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, 4



Tahun 1930 amatir radio di Indonesia telah membentuk organisasi yang menamakan dirinya NIVERA (*Netherland Indische Vereniging Radio Amateur*) yang merupakan organisasi amatir radio pertama di Indonesia. Berdirinya organisasi ini disahkan oleh pemerintah Hindia-Belanda.<sup>17</sup>

Masa pemerintahan Jepang, tidak banyak aktivitas amatir radio yang dapat dihimpun karena pelarangan oleh pemerintah Jepang. Namun, banyak diantaranya yang melakukan kegiatannya sembunyi-sembunyi. Hingga tahun 1945 tercatat seorang amatir radio bernama Gunawan berhasil menyiarkan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan pemancar radio sederhana buatan sendiri. Radio milik Gunawan menjadi benda yang tidak ternilai harganya bagi sejarah Indonesia dan sekarang disimpan di Museum Nasional Indonesia. Akhir tahun 1945 sudah ada sebuah organisasi yang dinamakan PRAI (Persatoean Radio Amatir Indonesia). Namun pada tahun 1952, pemerintah mulai represif mengeluarkan ketentuan bahwa pemancar radio amatir dilarang mengudara kecuali radio milik pemerintah dan bagi radio yang melanggar akan diberikan tindakan *subversive*. Kegiatan amatir radio tersebut dibekukan pada kurun waktu 1952-1965. Pembekuan tersebut berdasarkan UU No. 5 Tahun 1964 yang mengenakan sanksi terhadap mereka yang memiliki pemancar tanpa seizin pihak yang berwenang. Namun ditahun 1966, seiring dengan runtuhnya orde lama, antusias amatir radio untuk mulai mengudara kembali tidak terbendung lagi.<sup>18</sup>

Tahun 1966 mengudara radio Ampera yang merupakan sarana perjuangan

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 7-8

<sup>18</sup> Muhamad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* (Edisi Pertama. Cet.3; Jakarta: Kencana, 2010), 34-35

kesatuan-kesatuan aksi dalam perjuangan orde baru. Dan akhirnya muncul pula beberapa radio amatir lainnya yang melakukan kegiatan penyiaran dan terbentuklah ORARI (Organisasi Radio Amatir Indonesia) pada 9 Juli 1968.<sup>19</sup>

Maraknya stasiun radio dikelola seadanya maupun secara komersial menjadi ukuran bahwa media radio semakin digandrungi. Sifatnya yang bisa dinikmati dalam keadaan apapun atau sambil mengerjakan sesuatu menjadi kekuatan lebih yang tidak tertandingi yang tak tertandingi oleh jenis media lainnya. Sehingga pertumbuhan industri televisi, internet, media cetak dan teknologi informasi lainnya tidak serta merta membuat radio terpuruk. Justru radio tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan tumbuh bersama kedahsyatan informasi teknologi.

### **C. Definisi Radio**

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).

Menurut Onong Uchjana Effendy pengertian siaran radio adalah :

*Penyebaran secara elektronik berbagai acara dalam bentuk kata-kata, musik, dan lain-lain yang sifatnya audial (untuk didengarkan) kepada khalayak yang tersebar*

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsitradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi

---

<sup>19</sup> Morissan, *Manajemen Media*, 9

pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi. Radio mudah beradaptasi dan sering dengan kehebatannya menyajikan bentuk siaran “*live*” (secara langsung), tidak memerlukan pemrosesan film, tidak perlu menunggu proses pencetakan. Bahkan pada saat ini radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep dan juga fakta.<sup>20</sup>

#### **D. Karakteristik Radio**

Beberapa karakteristik yang dimiliki radio yang berbeda dengan media massa lainnya, yaitu:

- a. Radio adalah suara (*auditori*) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang.
- b. Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (*transmisi*).
- c. Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*)
- d. *Theater of Mind*. Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar.
- e. Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya kejutan seketika karena pendengar biasanya tidak tahu

---

<sup>20</sup> Onong Uchjana Effendy, Dimensi-dimensi, 103

lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.<sup>21</sup>

## **E. Sifat-Sifat dan peranan Radio**

### **1. Sifat-Sifat Radio**

#### *a. Auditif*

Sifat radio siaran adalah *auditif*, untuk didengar, maka isi siaran yang sampai ditelinga pendengar hanya sepiintas lalu saja, ini berbeda dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah dan media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa dan ditelaah berulang kali. Pendengar yang tidak mengerti terhadap suatu uraian yang disampaikan melalui radio tidak mungkin untuk meminta ulang kepada pembicara.

#### *b. Mengandung Gangguan*

Setiap komunikasi yang menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan memiliki dua faktor gangguan, gangguan pertama adalah apa yang disebut “*semantic noise factor*” dan yang kedua adalah “*Channel noise factor*”. Gangguan teknis dapat berupa “*interferensi*”, yakni dua atau lebih gelombang yang berdempetan, sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti, atau gangguan karena pesawat penerima lainnya dan sebagainya.

#### *c. Akrab*

Radio siaran sifatnya akrab, intim, seorang penyiar seolah-olah berada dikamar pendengar dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara

---

<sup>21</sup> Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcast Journalism* (Cet. I; Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 22.

yang menggembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya.<sup>22</sup>

## 2. Peranan Radio

Di dalam proses komunikasi sosial, peran radio sebagai media publik adalah mewadai sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya.

Ada beberapa kebutuhan yaitu:

### 1. Informasi

Menyampaikan informasi secepat cepatnya kepada masyarakat yang seluas-luasnya setiap informasi yang di sampaikan harus memenuhi kriteria dasar. Aktual, akurat, aktual, menarik atau penting, benar, lengkap, utuh, Jelas, jernih, jujur/adil, berimbang, relefan, bermanfaat dan etis.

### 2. Edukasi

Apapun informasi yang disebar luaskan hendaknya dalam kerangka mendidik. Dalam istilah sekarang pers harus mau dan mampu memerankan dirinya sebagai guru bangsa

### 3. Rekreasi

Rekreasi adalah menghibur, radio harus mampu memerankan dirinya sebagai wahana rekreasi yang menyenangkan sekaligus yang menyehatkan bagi semua lapisan masyarakat. Artinya apapun pesan rekreatif yang di sajikan tidak boleh bersifat negatif apabila destruktif.<sup>23</sup> Tidak terpenuhinya salah satu kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial, kehilangan

---

<sup>22</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio, Siaran, Teori, dan Praktek* (Bandung: Alumni. 1983) 87-89

<sup>23</sup> AS. Haris Sumadira, *Junarlistik Indonesia*, Bandung; Simbiosis Rekatam a Media, 1976, 33

pendengar, para insan radio dewasa ini sadar betul bahwa fungsi social mereka sedang di sorot.

#### ***F. Definisi Penyiar***

Dalam bahasa inggris, penyiar disebut *announcer* (arti harafiah: orang yang mengumumkan). Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), penyiar adalah orang yang menyiarkan atau menyeru pada radio. Menurut M. Habib sebagaimana dikutip oleh Harley Prayudha dalam bukunya yang berjudul *Radio (Penyiar It's Not Just A Talk)* memberikan pengertian bahwa penyiar adalah:

Seseorang yang bertugas menyebarkan (syiar) suatu atau lebih informasi yang terjamin akuransinya dengan menggunakan radio dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengarnya, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami.<sup>24</sup>

Selain melakukan siaran, penyiar juga disebut DJ (*Disk Jockey*), yakni perangkai lagu, karena ia menyajikan lagu-lagu dan “bersuara” sebagai “lirik” atau perangkai antar lagu. Suara dan pembicaraan penyiar jika “pas” dengan lagu-lagu yang diputar akan menambah kenikmatan pendengar dalam mendengarkan lagu.<sup>25</sup>

Pada umumnya penyiar adalah juru bicara stasiun radio siaran. Bahkan, penyiar adalah “ujung tombak” stasiun radio, sukses tidaknya sebuah acara ditentukan oleh penyiarnya. Penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan berita/informasi, akting sebagai pembawa acara atau pelawak, menangani olahraga, pewawancara, diskusi, kuis dan narasi.

---

<sup>24</sup> Ashadi Sireger, *Menyingkap Media Penyiaran Membaca Televisi Melihat Radio*, (Yogyakarta: LP3Y, 2010) 40

<sup>25</sup> Harley Prayudha, *Radio Penyiar It's Not Just Atalk*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2006), 9-10

Seorang penyiar profesional dituntut untuk mengetahui banyak hal, sebagai tolak ukur kualitas dan daya tarik dirinya, tetapi bukan untuk menggurui. Apalagi untuk hal yang sedang hangat dibicarakan orang (*hot issues*) mulai dari *infotainment* (informasi tentang selebritis, musik, film, dan lain-lain), olahraga, ekonomi (kenaikan BBM, kurs mata uang), sampai hal yang terjadi disekitar kita (lokal). Kelebihan media radio dibandingkan dengan media lainnya adalah informasi yang disampaikan secara cepat dan sifat lokalnya (*local content*) yang menjadi kekuatan media radio.

Pendengar radio (*listener*) tidak hanya mendengar komentar dari seorang penyiar, tetapi mereka juga memuji, mengkritik, maupun menghujat kualitas penyiar. Pendengar secara tidak langsung dapat menegur dan bereaksi seandainya kualitas penyiarnya jelek. Mereka akan mengejek, gemas, marah, dan efeknya akan menggerakkan tangan mereka memindah gelombang (frekuensi) lain yang sesuai dengan keinginan mereka. Ada juga yang lebih parah bereaksi dengan menelpon penyiar dengan marah dan mengumpat penyiar yang bersangkutan dengan kalimat pedas. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, seorang penyiar harus memperhatikan kualitas diri untuk menjadi seorang penyiar profesional.<sup>26</sup>

a. Pandangan Islam Mengenai Penyiar. Dalam menyiarkan informasi, baik informasi keagamaan atau tidak hendaknya dengan cara yang bijaksana. Allah SWT berfirman dalam QS.AnNahl/16:125:

---

<sup>26</sup> Irwanti Said, Fungsi Sosial Siaran Radio, (Cet: Pertama, Alauddin University Perss, 2012), 141-144

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahannya”serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>27</sup>

Ayat di atas sangat erat kaitannya dengan penyiar dalam islam. Dalam menyiar, seorang penyiar hendaknya memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan metode dakwah yang tersirat pada ayat diatas, yaitu:

Pertama dengan *hikmah*, maksudnya dengan dalil (*burhân*) atau *hujjah* yang jelas (*qath’i* ataupun *zhanni*) sehingga menampilkan kebenaran dan menghilangkan kesamaran. Maksudnya adalah penyiar harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi. Fakta Kedua, dengan *mau’izhah hasanah*, yaitu peringatan atau nasihat yang baik yang dapat menyentuh akal dan hati (perasaan). Misalnya, ketika siaran seorang penyiar harus berkata lembut dan rendah hati kepada pendengarnya, tidak mengolok-olok pendengarnya apalagi merendahkan pendengarnya. Karena ketika penyiar betutur kata lembut saat siaran maka pendengarpun merasa nyaman ketika mendengarkan siarannya. Ketiga, dengan *jadal (jidâl/mujâdalah) billatî hiya ahsan*, yaitu debat yang paling baik. Dari segi cara penyampaian, perdebatan itu disampaikan dengan

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Surabaya; CV. Jaya Sakti, 1997), 3



cara yang lunak dan lembut, bukan cara yang keras dan kasar. Dari segi topik, semata-mata terfokus pada usaha mengungkap kebenaran, bukan untuk mengalahkan lawan debat semata-mata atau menyerang pribadinya. Dari segi argumentasi, dijalankan dengan cara menghancurkan kebatilan dan membangun kebenaran. Maksudnya adalah ketika *On Air*, pendengar bercerita mengenai permasalahannya dan meminta pendapat dengan penyiar, maka seorang penyiar harus mendengarkannya dengan sabar. Penyiar tidak boleh menyudutkan pendengar dengan kata-kata atau masukan yang diberikan. Pendengar tidak boleh merasa direndahkan oleh penyiar.

Dalam menyampaikan siarannya, penyiar harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan familiar. Selain itu, penyiar juga diharapkan memiliki kesedarhanaan menyangkut hal-hal yang bersifat fisik, tetap jaga dalam hal penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dan dalam upaya mengkomunikasikannya. Kesedarhanaan seringkali menunjukkan keaslian dan kemurnian sikap. Ketika siaran, penyiar harus menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah (*straight to the point*), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-dimensi*, 19

### **G. Karakteristik Penyiar/Announcer**

Menjadi seorang penyiar radio dimasa sekarang ini paling tidak dapat memenuhi 4 kriteria, yaitu:

#### *a. DJ As Sales Person*

Penyiar mempunyai peranan untuk membuat pendengar tertarik, antusias, dan ingin kembali mendengarkan lagu-lagu yang diputar. Selain lagu, penyiar juga harus bisa membuat pendengar berminat untuk mendengarkan spot iklan yang diputar, mengikuti pesan-pesan didalam spot iklan tersebut dengan rasa ingin tahu bahkan mempercayai semua pesan-pesan yang disampaikan. Penyiar adalah *sales person* yang mampu mengemas seluruh komponen “barang dagangannya” yang berupa lagu, iklan dan informasi.

#### *b. Penyiar Sebagai Sahabat Pendengar*

Televisi biasanya diletakkan disuatu ruang yang cukup lega agar dapat ditonton secara bersama-sama, berbeda dengan radio yang memiliki sifat lebih pribadi dan lebih intim. Pakar komunikasi bahkan mengatakan “*Radio is a portable friend*”, sahabat yang bisa dibawa kemana-mana bahkan ditempat pribadi sekalipun yaitu tempat tidur atau kamar mandi. Karena sifat radio yang pribadi itulah maka seorang penyiar harus berusaha menjadi sahabat yang baik bagi pendengarnya. Sebagai sahabat yang punya derajat yang setara, pendengar biasanya tidak suka penyiar yang terlalu monoton, kasar, sombong, suka melecehkan, merendahkan bahkan menghina pendengar. Jadi pendengar suka penyiar yang bisa dijadikan sahabat yang hangat, wajar dan tidak dibuat-buat.

c. Pendengar: Orang Kedua Tunggal

Penyiar menyapa pendengarnya harus akrab, dilandasi suasana intim, sangat personal, direndahkan volumenya tetapi tetap memiliki power sehingga terdengar seperti sedang bercakap-cakap dengan sahabatnya, dan menyapa pendengarnya dengan “anda” atau “kamu” bentuk kata ganti orang kedua tunggal dengan menggunakan idiom-idiom bahasa percakapan layaknya berbicara dengan temannya.

d. Personality Lebih Penting daripada Suara yang bagus

Bukan hanya karakteristik suara atau kemampuan vokal tetapi juga karakteristik kepribadian bahwa menjadi seorang penyiar dituntut untuk lebih terbuka, lebih bisa familiar dengan orang-orang. Pada umumnya pendengar lebih tertarik pada apa yang dibicarakan penyiar dan bagaimana penyiar itu menyampaikannya daripada bagus tidaknya suara penyiar tersebut. Seorang penyiar adalah salah satu sumber kepercayaan dan sumber informasi bagi pendengar, sehingga penyiar harus jujur dalam menyampaikan informasi, jika informasi belum pasti jangan disampaikan karena akan mericuhkan pendengarnya jika informasi yang disampaikan ternyata tidak benar, selain itu penyiar juga harus hangat, bersahabat, berpengetahuan luas, serta kritis, sehingga informasi yang diberikan bermutu dan dapat dipercaya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Adnan, Karakteristik Penyiar, <http://adnanholic.blogspot.co.id/2013/07/karakteristik-penyiar.html?m=1>, (16 Agustus 2018)

### ***H. Dakwah Melalui Media Radio***

Salah satu media yang bisa di gunakan dalam kegiatan dakwah adalah radio. Hampir seluruh radio siaran yang menyelenggarakan siaran di Indonesia menyajikan informasi, edukasi dan hiburan. Siaran kagamaan termasuk fungsi edukasi. Dalam sejarahnya RRI jakarta ketika kebangkitan Orde Baru, menjadi sangat terkenal dengan acara siaran “kuliah subuh” yang di selenggarakan oleh almarhum Buya Hamka. Kepeloporan kuliah subuh RRI itu sekarang marak melalui radio siaran swasta, bhkan juga di ikuti oleh stasiun televisi swasta.

Dakwah melalui radio dan televisi itu cukup efektif karena besarnya jumlah pendengar dan pemirsa yang mengikuti kuliah subuh itu dengan *nomen klatur* yang beraneka, seperti “Hikma Sabar”, “Di Ambang Fajar” semua membawa pesan dakwah yang di bawakan oleh para da’i yang terkemuka. Bentuk acaranya ada yang bersifat dialogis (berbincang-bincang), ada juga yang bersifat monologis atau (seorang da’i sendirian tampil corong radio atau di depan kamera televisi).

Dalam hal ini, da’i sebagai seorang komunikator dalam melakukan aktifitas dakwahnya menyampaikan pesan-pesan ajaran agama (*masage*), harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik radio yang di pergunakan sebagai media untuk menyampaikan pesannya.

Karakterisrik radio siaran, dapat di sebutkan sebagai berikut:

- a. Sifat siaran radio hanya untuk di dengar
- b. Bahas ayang di pergunakan haruslah bahsa tutur
- c. Pendengar radio dalam keadaan santai, bisa sambil mengemudi mobil, sambil tiduran, sambil bekerja di kantor dan sebagainya.

- d. Siaran radio mampu mengembangkan daya reka.
- e. Siaran radio hanya bersifat komunikasi satu arah.

Sebagai media komunikasi, radio siaran dapat di katakan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan komunikasi kepada pendengar, hal ini di karenakan :

a) Memiliki daya langsung

Pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada halayak. Proses penyampaiannya tidak begitu komplek. Dari ruangan siaran di studio melalui saluran modulasi diteruskan kepemancar lalu sampai ke pesawat penerima radio. Pesan dakwah langsung diterima dimana saja di kantor, di sawah, di mobil dan lain-lain. Media radio dapat pula langsung menyiarkan satu peristiwa langsung dari tempat kejadian. Dewasa ini teknik penyiaran radio semakin maju. Komunikasi secara langsung kepada khalayak dan da'i yang berdakwah di radio dapat di lakukan melalui sistem *phone in program*. Pendengar menelfo langsung da'i yang sedang mengudara menanggapi atau menanyakan sesuatu kepada da'i dan di dengar oleh seluruh pendengar "dialog di udara".

b) Memiliki Daya Tembus

Siaran radio menjangkau wilayah yang luas. Semakin kuat pemancarnya semakin jau jaraknya. Pemancar yang bergelombang pendek ( *short wave* ) dengan kekuatan 500-1000 kw dengan arah antenna tertentu dapat menjangkau seluruh dunia.

c) Memiliki Daya Tarik

Daya tarik media radio siaran ialah teradunya suara manusia, suara musik, dan bunyi tiruan (*sound efect*) sehingga mampu mengembangkan daya reka pendengarnya. Berdakwah dengan menggunakan paket produksi sandiwara radio cukup efektif. Banyak sandiwara yang berisikan dakwah, antara dalam tahun 1950-an ialah sandiwara radio yang berjudul “*Sinar Memsancar Dari Jsabbal Nur*” karya almarhum penyair Bahrum Rangkuti.<sup>30</sup>

### ***I. Sasaran dan Tujuan Dakwah***

#### **1. Sasaran dakwah**

##### **a. Sasaran bagi mad'u (objek dakwah)**

- Mengenalkan kepada Allah SWT

Tahap paling penting dalam proses dakwah adalah mengenalkan Khaliq. Prioritas ini penting sebelum tahapan-tahapan berikutnya. Karena tanpa pengetahuan yang benar terhadap eksistensi Allah SWT, kedudukan dan sifat-sifatnya tidak mungkin didapatkan keimanan yang kokoh. Iman yang benar hanya akan lahir dari kesadaran yang tulus yang dilahirkan dari proses makrifat kepada Allah SWT. Inilah pentingnya seorang da'i menyampaikan materi tauhid dalam memulai dakwahnya kepada masyarakat.

- Mensucikan dari perbuatan maksiat dan dosa

Ketidaktahuan tentang syari'at dan ajaran islam menyebabkan orang melakukan dosa dan pelanggaran terhadap norma-norma agama islam.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, 34

#### b. Strategi komunikasi

Strategi adalah suatu perencanaan (planning) dan manajemen (managemen) untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Drs. H. Hisyam Alie, untuk mencapai strategi yang strategis harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Strenght (kekuatan), memperhitungkan kekuatan yang dimiliki yang biasanya menyangkut manusianya, danahnya, beberapa piranti yang dimiliki.
- Weaknes (kelemahan) yakni memperhitungkan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya, yang menyangkut aspek-aspek manusia, danahnya, dan lain sebagainya.
- Opportunity (peluang) yakni beberapa besar peluang yang mungkin tersedia diluar, hingga peluang yang sangat kecil sekalipun dapat diterobos.
- Threats (ancaman), yakni memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman dari luar.

Kutipan diatas memberikan gambaran bahwa strategi dapat berhasil apabila melihat beberapa permasalahann yaitu kekuatan, kekuatan yang dimaksud adalah dari keseluruhan, dari kecerdasan dirinya, dan adalah untuk mendkung dakwah, maupun dari hal-hal yang diperlukan dari strategi dakwah tersebut.kemudian ada kelemahan, peluang, ancaman dan apabila diperhatikan dan dijalankan.

Perlu kita ketahui bahwa kecenderungan sejarah menyakitkan karena kebathilan telah menguasai sejarah tersebut, kemudian para hakim yang berbeda

pendapat apalagi sekarang yang tidak mengikuti petunjuk-petunjuk islam yang ada dalam Al-Qur'an. Bersama dengan itu manusia telah hancur akhlaknya, sedangkan pihak musuh dari barat dan timur harus menerus menghantam kaum muslimin, kebatilan dijadikan hukum dan juga kezaliman.

Dengan kutipan pendapat para tokoh-tokoh dan penjelasan-penjelasan diatas, maka penulis berpendapat bahwa, selama kerusakan dan kehancuran itu meningkat, maka wajiblah adanya perbaikan. Kejahatan tidak boleh jauh dari kebaikan, jika tidak demikian maka dunia akan hancur dan hamba Allah SWT akan menjadi sesat sampai akhir hari kiamat.

Perlu dicatat bahwa dimana ada kebaikan disana pasti ada kejahatan, dimana ada kejahatan, maka disana dibutuhkan strategi, dan ketika menyampaikan suatu pesan maka harus ada strategi yang dijalankan.

Apabila kita berkomunikasi dengan melakukan strategi-strategi yang mapan, sebagaimana Rasulullah SAW memberikan contoh dalam menyampaikan dakwah, walaupun dicaci maki, dilempari dengan kotoran unta maupun diludahi tetapi beliau tetap sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan dan ujian yang diberikan Allah SWT, dan ia yakin bahwa Allah SWT tidak akan memberikan cobaan dibawa batas kemampuan manusia.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Hamzah Ya'kub, *Publistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, (Bandung; CV Diponegoro, 1999), 154



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif. Artinya penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.<sup>32</sup> Sehubungan dengan penelitian kualitatif ini dikemukakan beberapa pendapat antara lain; Maleong, mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.”<sup>33</sup> Sedangkan Noeng Muhajir mengemukakan bahwa “penelitian dengan menggunakan jenis kualitatif merupakan penelitian yang hanya sekedar menggambarkan hasil analisis suatu variabel penelitian.”<sup>34</sup> Imron Arifin menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian.”<sup>35</sup>

Penelitian dengan jenis kualitatif dalam skripsi ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu mendeskripsikan tentang. Strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio AlKhairaat Palu.

---

<sup>32</sup> Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

<sup>33</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 45.

<sup>34</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif*, (Ed. III; Yogyakarta: Reke Serasia, 1998), 21

<sup>35</sup> Ibid, 3.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Maleong, mendefinisikan metododologi kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptik berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>36</sup> Sehubungan dengan definisi tersebut, Maleong, menyebutkan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya

Jenis kualitatif tersebut dipergunakan dengan maksud karena didukung oleh lapangan yang dianggap cukup memadai dalam menguraikan dan menganalisis hasil penelitian, Data dimaksud berkisar pada Strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio AlKhairaat Palu.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun yang menjadi objek atau sasaran penelitian adalah radio AlKhairaat Palu yang berada ditengah kota Palu kec Palu barat tepatnya di jalan bakuku no 06, Telp ( 0451)-422692 yang memiliki kariawan dengan jumlah yang banyak.

Kondisi inilah yang menjadi dasar perkembangan sehingga peneliti memilih lokasi penelitian, selain itu sepanjang pengetahuan peneliti belum ada orang yang meneliti tentang strtegi komunikas di AlKhairaat dalam sistem penyiaran radio. Di kota Palu.

---

<sup>36</sup> *Ibid.* h. 4

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Penulis di lokasi penelitian bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data. Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka kehadiran penelitian di lokasi mutlak diperlukan. Penulis terlibat secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dalam upaya penyusunan skripsi ini.

Penulis dalam mengadakan penelitian di Radio AlKhairaat Palu membawa surat keterangan penelitian dari kampus IAIN Palu yang ditujukan kepada Kepala Radio AlKhairaat Palu beserta kru dan jajarannya yang berkompeten yang akan menjadi sasaran interview. Surat tersebut merupakan surat permohonan izin penulis untuk melakukan penelitian di Radio AlKhairaat Palu tersebut

### ***D. Data dan Sumber Data***

Jenis data yang diperlukan penulis pada prinsipnya terdiri dari atas data perpustakaan dan data lapangan. Data-data demikian itu disebabkan karna komposisi bab dalam skripsi ini menghendaki jenis-jenis data berikut ini.

Data pustaka adalah data yang dipakai pada pembahasan tentang kajian pustaka. Data pustaka ini diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang ditulis oleh para ahli dan telah disosialisasikan kepada masyarakat. Sedangkan data lapangan terdiri dari :

1. Data primer, yaitu data lapangan yang mengungkapkan Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio AlKhairaat Palu tidak semua populasi ini dijadikan sebagai sumber data, sehingga beberap orang saja

dijadikan beberapa sampel yang dianggap sangat berperan dalam masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Radio AlKhairaat Palu, Kru, dan Masyarakat.

2. Data sekunder, data sekunder adalah data yang mendukung kelengkapan data primer. Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Yang menunjukkan gambaran umum tentang Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran Radio AlKhairaat Palu

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan *Field Research* atau penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data penulis maksudkan adalah mengumpulkan sejumlah data dan keterampilan secara langsung dari lokasi penelitian yang tempatnya di Radio AlKhairat Palu.

##### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.<sup>37</sup> Teknik observasi juga merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>38</sup> Dalam hal ini data yang diperoleh berasal dari lokasi penelitian yaitu di radio AlKhairaat Palu

##### **2. Wawancara (*Interview*)**

---

<sup>37</sup> Rulam Ahmad, *Metodelogi Penelitian Kulitatif*, (Cet III; Yokyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 161.

<sup>38</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Cet, IV; jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70

Yaitu prosedur tanya jawab yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.<sup>39</sup> Dalam hal ini penulis melakukan wawancara atau tanya jawab terhadap informan yang ada di Radio AlKhairaat Palu terkait dengan pendapat dalam strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio AlKhairaat Palu tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi dan arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga mengambil gambar sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Penelitian ini dianalisis secara kualitatif, karena itu dalam proses analisis dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik analisis deskriptif yakni mengungkapkan data di lapangan berdasarkan data yang akurat, terpercaya melalui prosedur observasi, wawancara yang dituangkan dalam kalimat naratif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data secara kualitatif. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya penulis melakukan analisis data sebagai berikut:

#### ***1.Reduksi Data***

---

<sup>39</sup> Ibid. h. 83

Reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang riil dan akan dianalisis secara kualitatif dengan memakai data yang disajikan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik yang relevan dengan pembahasan. Reduksi data diterapkan pada hasil wawancara (*interview*) dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini seperti gurauan informan dan sejenisnya. Dalam reduksi data ini, penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

### 1. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh. Dalam hal ini sejumlah data dirangkum, langkah selanjutnya menyanyikan data ke dalam inti pembahasan yang disebarkan pada hasil penelitian di lapangan.

### 2. Verifikasi Data

Dalam verifikasi data, peneliti menganalisis data dan keterangan dengan cara melakukan evaluasi terhadap sejumlah data yang benar-benar *validitas* (berlaku) dan *rehabilitas* (hal yang dapat dipercaya). Dengan demikian, maka bentuk analisis data ini adalah membuktikan kebenaran data, apakah data yang diperoleh benar *otentik* (asli) atau melakukan *klarifikasi* (penjelasan).

Sebagai model peneliti yang mengedepankan proses, maka sejumlah mekanisme diatas akan dilalui secara berkesinambungan dengan mulai mengadopsi yang berarti mengumpulkan atau menulis semua data yang diperoleh dan lapangan yang telah disesuaikan fokus utama dan penelitian ini, mengedit atau memperbaiki, menambahkan atau membuang kata-kata informan yang tidak memiliki hubungan dengan fokus atau masalah penelitian.

#### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, pengecekan keabsahan data diperoleh dengan metode:

1. Tringulasi, yaitu mengecek kebenaran kepada orang lain atau staf-staf yang bertugas di radio AlKhairaat tersebut
2. Member Check, yaitu memeriksa kembali keterangan atau informasi data yang diperoleh selama penelitian. Apakah keterangan dan informasi tersebut sifatnya tetap dapat dipastikan keabsahannya dan data tersebut diperiksa kembali kebenarannya.
3. Audit Trait, mengecek kebenaran dan keaslian data temuan dengan cara mendiskusikannya.

Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis mengikuti empat kriteria yang digunakan oleh Maoleong yaitu “derajat kepercayaan (crebility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confimability).<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Bagdad dan Tailor dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

Selanjutnya pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh, maka dilakukan melalui cara mengecek ketersediaan data kepustakaan sebagai referensi sumber bacaan, kemudian data lapangan yang telah diperoleh di komunikasikan kembali kepada informan terkait.

Selain itu untuk mendapatkan data yang valid, penulis melakukan pengamatan terhadap permasalahan peneliti yang sedang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan diskusi dengan para responden, dosen pembimbing, dan rekan-rekan lain agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Radio AlKhairaat Palu***

Kehadiran Radio AlKhairaat di tengah masyarakat Sulawesi Tengah merupakan wujud nyata dari kepedulian lembaga pendidikan AlKhairaat untuk pro aktif menegakan amar ma'ruf dan nahi mungkar lewat sentuhan pesan-pesan agama yang sejuk dan menentramkan hati, baik berbetuk siraman rohani maupun yang dikemas dalam bentuk ragam irama seni, musik, dan lagu yang bernuansa Islami.

Dengan kehadiran Radio AlKhairat Palu bertujuan menyebarkan informasi yang bermanfaat dan menyebarkan ilmu yang dibutuhkan masyarakat serta memberikan nilai tambah peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertakwah kepada Tuhan yang maha Esa.

Sudah menjadi rahasia umum, bahwa industri siaran Radio kesulitan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini lebih disebabkan sumber daya manusia dengan kualifikasi demikian yang mau melirik bidang ini.

Disisi lain, semua menyadari bahwa sumber daya manusia adalah kunci dari segala persoalan. Dengan sumber daya manusia yang baik dalam arti kata profesional akan sangat menunjang terciptanya mekanisme kerja sehat. Kreatif dan dinamis, yang nantinya akan berkolerasi dan tentunya juga lurus dengan penghargaan yang diberikan oleh perusahaan.

Melihat kondisi diatas maka tidak boleh tidak, Radio AlKhairat Palu harus pro aktif dalam mendorong terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas di institusinya, Radio AlKhairaat Palu dapat mengembangkan kerjasama dengan lembaga penyiaran lainnya maupun lintas sektoral.

Radio Gema Angkasa Swara AlKhairaat Palu didirikan pada 17 November 1999 dengan maksud akan melakukan kegiatan dibidang penyiaran Radio, diantaranya, menyiarkan siaran iklan, siaran pendidikan, dakwah, dan hiburan. Serta menyebarluaskan berita, baik berita daerah, maupun nasional dan internasional.<sup>1</sup>

Adapun Visi dan Misi Radio AlKhairaat Palu yaitu:

1. Visi Radio AlKhairaat Palu

Radio Alkhairaat palu memiliki umat terkemuka di indonesia Timur

2. Misi Radio Al Khairaat Palu

- a. Menyebarluaskan informasi, dakwah, pendidikan, sosial, budaya dan hiburan sebagai media di hati nurani umat.
- b. Menjelaskan fungsih kontrol sosial dengan bahasa yang santun dan Islami
- c. Menyebarluaskan informasi pembangunan daerah berbasis keislaman.
- d. Menanamkan nilai-nilai keislaman yang dijabarkan dalam bentuk program acara.

---

<sup>1</sup> Ahmad bin Yahya, Direktur Radio AlKhairaat Palu, “Wawancara” Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 24 Agustus 2018

- e. Menjalin kerjasama dengan pelaku usaha, baik lokal maupun nasional serta menjadi media promosi usaha (iklan) lokal dan nasional.<sup>2</sup>

Sarana dan prasarana di Radio AlKhairaat palu, fasilitasnya cukup lengkap dan memadai mutlak di perlukan untuk di gunakan dan di dimanfaatkan dalam rangka penunjang peningkatan serta pengembangan siaran Radio AlKhairaat palu yang memiliki jangkauan siaran yang lebih jauh dan berkualitas dari sebelumnya yang masih menggunakan frekuensi FM 95,9 Mhz. Sehingga program siarannya tidak hanya dapat di dengar oleh pendengar di dalam kota namun demikian dapat dinikmati pula oleh pendengar yang berada di wilayah pedesaan. Pemaparan di atas sejalan dengan pernyataan informan sebagai berikut:

Sarana dan prasarana mutlak di perlukan demi kualitas siaran yang bermutu serta jaringan yang lebih luas yang dapat di akses oleh masyarakat. Olenya kami berusaha keras melengkapi sarana dan prasarana penunjang demi tercapainya tujuan, yaitu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.<sup>3</sup>

#### **B. Lokasi siaran AlKhairaat Palu**

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jln sungai tanamea
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Rumah Penduduk
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jln sis Aljufri
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Jln Danau Telaga

|                      |                                                  |
|----------------------|--------------------------------------------------|
| ◆ Nama Badan Hukum   | : PT Radio Gema Angkasa Swara<br>AlKhairaat Palu |
| ◆ Nama Stasiun Radio | : R A L                                          |
| ◆ Frekuensi          | : FM 95,9 Mhz                                    |

---

<sup>2</sup> Ahmad bin Yahya, Direktur Radio AlKhairaat Palu, "Wawancara" Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 24 Agustus 2018

<sup>3</sup> Ahmad bin Yahya, Direktur Radio AlKhairaat Palu, "Wawancara" Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 24 Agustus 2018

- ◆ Alamat Kantor / Studio : JL. Bakuku No.1 Palu Barat 94223 Sulteng
- ◆ Telpon/Fax : 0451 – 456002
- ◆ E-mail : [ralpalu@yahoo.co.id](mailto:ralpalu@yahoo.co.id)
- ◆ Nomor IPP Tetap : 435 A Tahun 2016
- ◆ Penanggung Jawab : Ahmad Bin Yahya, SH.I (081341010626)

Adapun jangkauan Radio Alkhairaat Palu yaitu:

1. Sebelah Timur sampai ke kabupaten Sigi desa kulawi
2. Sebelah Selatan sampai ke kabubaten sigi selatan desa bangga
3. Sebelah utara samapai ke kabupaten parigi
4. Sebelah barat samapai ke kabupaten donggala<sup>4</sup>

### ***C. Strategi Komunikasi dalam sistem Penyiaran Radio Al Khairaat Palu***

#### **1. Strategi**

Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Strategi dapat juga di definisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Hal berarti bahwa setiap organisasi selalu mempunyai strategi walaupun tidak pernah secara eksplisit dirumuskan. Strategi menghubungkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan resiko yang harus dihadapi dari lingkungan diluar perusahaan. Strategi menjeaskan beberapa poin pertama apa yang harus dicapai, kedua bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang akan dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam menentukan peluang dan tantnagn lingkunagn serta untuk meraih keunggulan, ketiga strategi yang akan digunakan harus dipertimbangkan dipilih dan disesuaikan dengan tujuan organisasi dalam

---

<sup>4</sup> Ridwan Laki, Manajer Pemasaran Radio AlKhairaat Palu, Wawancara” Kantor Radio AlKhairaat Palu Tanggal 1 28 Agustus 2018

kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tidak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, tentang strategi yang selama ini dilakukan di Radio AlKhairaat Palu meliputi beberapa aspek yaitu strategi komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, strategi pengucapan, dan strategi kontrol suara. Selain itu Radio sendiri memasang syarat atau standar bagi para penyiar yaitu berwawasan luas, *update* mengenai hal yang terkini ( apa yang terjadi di indonesia harus diketahui), tingkah laku yang baik, baik untuk *I-Listeners*, perusahaan dan semua orang.

Irmawati, penyiar radio Al Khairaat Palu mengatakan bahwa:

Saya selalu menantang orang-orang agar menjadi penyiar di Radio AlKhairaat , tapi saya juga selalu memberitahu mereka tentang syarat-syarat menjadi penyiar, yang salah satunya harus memiliki wawasan yang luas. Karena penyiar tidak boleh kelihatan bodoh oleh pendengar, tapi tidak boleh juga sok pintar/ menggurui.<sup>5</sup>

Berikut uraian tentang lima aspek strategi komunikasi penyiar Radio AlKhairaat Palu:

- a. Komunikasi gagasan ( *communication of persinality*), adalah penyampaian ide atau pemikiran serta opini dari komunikator dan komunikan. Dalam bersiaran, penyiar menyampaikan gagasannya dengan bentuk yang bervariasi dan berbeda setiap harinya. Hal ini sangat penting untuk dilakukan selain sebagai kewajiban bagi penyiar juga menghindari rasa bosan dan kejenuhan dari pendengar, sehingga pendengar akan lebih tertarik lagi dengan siarannya.

---

<sup>5</sup> Irmawati, Penyiar Radio AlKhairaat Palu, "*Wawancara*" Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 23 Agustus 2018

- b. Komunikasi kepribadian (*communications of personality*), diartikan sebagai pemahaman tingkah laku, pikiran, perasaan, dan kegiatan manusia. Ada lima kualifikasi dari seorang *newscaster* yaitu, pribadi yang hangat bagi semua orang, aktif dengan semua situasi, mampu menulis naskah dan mengkomunikasikannya, lebih utama memiliki sedikit pengalaman dalam dunia penyiaran, dan. Akrab dengan teknologi penyiaran.
- c. Proyeksi kepribadian, yaitu tenaga suara yang dikeluarkan penyiar saat siaran sehingga memunculkan kesan profesional, meliputi, keaslian suara, kelincuhan berbicara, keramahan, dan kesanggupan menyesuaikan diri.
- d. Pengucapan (*pronunciation*), berkaitan dengan kemampuan berbicara, dimana seorang penyiar harus menghindari perkataan yang sulit untuk dimengerti agar tidak terjadi kesalah pahaman pendengar dalam mengartikan apa yang disampaikan oleh penyiar.
- e. Kontrol suara (*voice control*), yaitu cara yang digunakan penyiar dalam mengontrol suaranya, sehingga suara layak untuk bersiaran, yaitu meliputi, tempo, kerasnya suara, pola titik nada, kadar suara, yaitu kualitas suara dari penyiar, bagus atau tidak untuk siaran.
- F. Bahasa pembukaan, Radio Alkhairaat memiliki perbedaan dengan radio-radio yang ada di kota Palu, Radio Alkhairaat mengutamakan jati diri sebagai radio yang berbasis Islam, cara penyampaiannya setiap kali penyiaran dimulai dari “AssalamuAlaikum”, bukan pengucapan selamat pagi, selamat siang, selamat sore, dan selamat malam.

Berdasarkan analisis diatas, dapat dikemukakan bahwa strategi komunikasi penyiar Radio AlKhairaat Palu selain meningkatkan beberapa aspek yaitu strategi komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, strategi pengucapan, dan strategi kontrol suara, juga selalu berusaha menjadi lokal, memiliki penyiar yang cerdas dan memiliki gaya menyiar yang berbeda dengan radio lain.

Rudi selaku penyiar radio AlKhairat Palu mengatakan bahwa:

Selain memperhatikan beberapa aspek di atas, saya selalu menekankan kepada penyiar bahwa penyiar harus *humble* atau rendah hati kepada pendengar, saat siaran penyiar tidak boleh mengolok-ngolok atau membully pendengarnya, dan menjadikan pendengar itu sebagai teman.<sup>6</sup>

Menurut Irmawati, penyiar Radio Al Khairaat Palu mengatakan bahwa:

Dalam siaran, penyiar tidak boleh merendahkan pendengarnya dengan cara atau gaya bahasanya, tetapi membuat pendengarnya seperti teman baginya, dan dalam siaran tidak boleh berusaha melucu.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas, dapat dikatakan bahwa program Radio AlKhairaat Palu selalu memperhatikan penyiarannya serta selalu memberikan arahan kepada para penyiarnya agar menjadi penyiar yang profesional ketika siaran. Kemudian pernyataan yang dilontarkan oleh informan kedua selaku penyiar, bahwa strategi yang dilakukan selain beberapa aspek yaitu strategi komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, strategi pengucapan, dan strategi kontrol suara juga memberi arahan bagi para penyiarnya agar menjadi *humble* dan tidak merendahkan pendengar.

---

<sup>6</sup> Rudi, Penyiar Radio AlKhairaat Palu, “Wawancara” Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 27 Agustus 2018

<sup>7</sup> Irmawati, Penyiar Radio AlKhairaat Palu, “Wawancara” Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 23 Agustus 2018

Dalam menjalankan strategi harus memperhatikan jangka panjang dan alokasi sumber daya.

1. Memperhatikan jangka panjang

Untuk menjaga eksistensinya dalam menghadapi persaingan dengan radio lain, Radio AlKhairaat Palu harus memiliki penyiar yang berkualitas. Dalam melakukan strategi komunikasi penyiar, peran seorang pemimpin dalam hal ini koordinator program sangat penting untuk membentuk penyiar yang profesional. Maka yang menjadi tujuan jangka panjang Radio AlKhairaat Palu adalah membentuk penyiar-penyiar profesional yang punya wawasan luas.

2. Mengalokasikan sumber daya alam

Lokasi atas sumber daya yang dimiliki oleh Radio AlKhairaat Palu adalah membagi tugas penyiar dalam melakukan siaran yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing penyiar.

**Tabel I**

**Daftar Nama-Nama Staf-Staf Radio AlKhairaat Palu**

| <b>No</b> | <b>Nama-Nama Staf Radio Alkhairaat</b> | <b>Jabatan</b>          |
|-----------|----------------------------------------|-------------------------|
| 1.        | Ahmad bin Yahya S.H.I                  | Direktur                |
| 2.        | Ridwan Laki S. Pd.I., M.Si             | Manajer Pemasaran Radio |
| 3.        | Laila Husen                            | Bendahara               |
| 4.        | Irmawati S.Pd                          | Kepala Siaran           |
| 5.        | Drs. Amrun Marjadjudo                  | Penyiar                 |



|     |               |                   |
|-----|---------------|-------------------|
| 6.  | Mirawati, S.E | Penyiar           |
| 7.  | Haifa         | Penyiar           |
| 8.  | Asrin         | Penyiar           |
| 9.  | Hafid         | Penyiar           |
| 10. | Hidayat       | Penyiar           |
| 11. | Hikmah, S.Pd  | Staf Administrasi |
| 12. | Ramli         | Teknisi           |

*Sumber: Kantor Radio AlKhairaat Palu 2018*

Peranan radio publik dalam seksi layanan dan usaha dalam memaksimalkan pendapatan penyewaan aset radio AlKhairaat Palu dengan mempromosikan melalui media sendiri dan media cetak baik berbentuk on-air maupun off-air, sehingga para klien yang berminat dalam mempromosikan produknya di radio Alkhairaat palu dapat terlayani dengan baik. Bahan promosi yang dilakukan saat ini relatif sangat terbatas, karena faktor sarana dan prasarana, anggaran dan kurang proaktifnya petugas usaha siaran maupun non siaran

#### ***D. Peran Radio AlKhairaat Di Kota Palu***

Pada dasarnya media radio merupakan media yang dapat dengan dinamis mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan radio merupakan alat yang bisa dipakai dalam sebuah keadaan yang penting. Misalnya dalam keadaan peperangan atau pertempuran, media ini dapat menjadi pilihan untuk menyebarkan berita dari tempat kejadian secara langsung. Hal ini seperti terjadi saat di Indonesia mengumumkan atas kemerdekaannya. Alasan lainnya yang menyebabkan media radio memiliki sifat dinamis

Dari satu masalah ini terbukti bahwa ada banyak masyarakat yang kurang mengetahui akan adanya berita tersebut. Ini terjadi karena hanya mengandalkan informasi yang datang dari pihak tertentu tanpa ingin mencari sendiri informasi yang sedang berkembang. Atau dengan kata lain media radio ini sangat berfungsi sebagai pengantar informasi yang masih up to date.

Menurut salah seorang informan mengatakan bahwa :

Media radio merupakan sumber belajar yang ekonomis dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pelajar, terutama dalam bagi masyarakat. Jadi, tidak menutup kemungkinan bahwa radio merupakan media yang bisa dijadikan sebagai wahana yang relevan dalam pembelajaran sekaligus sebagai media yang dapat memberikan pencerahan dalam diri pribadi masyarakat, karena pada dasarnya radio AlKhairaat Palu merupakan radio yang bersifat Islamiah.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka dapat dipahami bahwa dengan adanya radio AlKhairaat Palu maka sebagian masyarakat dapat mendengarkan meskipun dalam keadaan bekerja, karena siaran-siaran yang sangat diberikan sangat rileks, selain itu juga kualitas dan variasi suara dalam radio AlKhairaat Palu dapat menggugah pelajar untuk lebih semangat mendengarkan siaran-siaran. Menyaingi suara guru program audio yang berisi berbagai mata pelajaran menyajikan suara toko, suara hewan maupun suara alam lingkungan sesuai kebutuhan. Radio juga terbukti sangat efektif terutama untuk proses pembelajaran bahasa asing, karena artikulasi tiap kata dan kalimat terdengar jelas sebagai pedoman untuk pengucapan yang benar.

---

<sup>8</sup>Ahmad bin Yahya, Direktur Radio Al Khairaat Palu, “ Wawancara” Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 24 Agustus 2018

Akan tetapi, secara realita yang ada sekarang sungguh jauh berbeda. Media radio justru semakin jauh dari fungsi dan kegunaanya sebagai media sosial. Media ini hamoir setiap saat menyajikan hiburan-hiburan yang bersifat konsumtif mulai dari deretan tangga lagu, atau curahan-curahan hati para penggila program radio, selain itu, keberadaan media radio juga mulai tersisih dengan adanya media audio visual televisi secara langsung televisi telah menjadi pesaing utama dari radio tidak hanya itu program-program yang ditayangkan televisi telah membuat para peminatnya menjadi terpanah untuk tetap setia menunggu deretan acara yang siap ditampilkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang informan mengatakan bahwa:

Saya sebagai masyarakat sangat memerlukan informasi dari luar karena saya memiliki kekurangan sehingga dengan keberadaan radio AlKhairaat Palu memberikan peluang kepada saya untuk mendengar berbagai macam informasi khususnya dalam bidang dakwah.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka dapat dipahami bahwa dengan keberadaan Radio AlKhairaat Palu, maka masyarakat dapat mengetahui berbagai macam informasi. Oleh karena itu maka peranan Radio AlKhairaat Palu sangat meberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat yang ada di kota Palu pada khususnya.

Selama ini Radio swasta dan Radio publik menjadi salah satu media informasi dan wadah aspirasi masyarakat pada umumnya. Namun informasi yang disajikan didominasi oleh peristiwa besar dan berskala nasional. Sehingga informasi yang sifatnya lokal yang diperlukan masyarakat lokal justru kurang.

---

<sup>9</sup>Rosmini, Masyarakat Kota Palu, "wawancara" Rumah Warga, Tanggal 25 Agustus 2018

Tidak semua aspirasi masyarakat juga dapat tertampung oleh Radio dan publik. Radio AlKhairaat Palu kemudian hadir untuk memenuhi kebutuhan komunitas dan aspirasi masyarakat lokal atau yang sering didengar di radio AlKhairaat Palu yaitu sahabat RAL dimana dengan adanya komunitas RAL mereka dapat mendengarkan informasi yang terbaru.

Lembaga penyiaran komunitas mempunyai tujuan untuk mendidik masyarakat dan mencapai kesejahteraan, dengan melaksanakan program acara yang meliputi budaya, pendidikan, dan informasi yang menggambarkan identitas bangsa. Begitu pula dengan radio yang termasuk salah satu bentuk lembaga penyiaran komunitas di Indonesia.

sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang informan mengatakan bahwa:

Dengan adanya Radio Alkhairaat Palu kami sebagai masyarakat sangat terbantu dengan siaran-siaran yang diberikan sehingga keberadaan Radio AlKhairaat Palu dapat mengikis kegelapan yang ada dalam pemahaman orang-orang muslim di kota Palu, baik itu tingkat pejabat, pelajar serta dengan masyarakat awam, karena pada dasarnya masyarakat sangat sibuk dengan berbagai macam pekerjaan yang ada, sehingga dapat dikatakan peran Radio AlKhairaat Palu dapat membantu memberikan informasi meskipun dalam keadaan bekerja.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka dapat di pahami bahwa radio AlKhairaat palu sangat memberikan peran yang baik bagi masyarakat serta para pelajar dan maha siswa dalam mendapatkan informasi, karena dengan berbagai macam kesibukan yang di kerjakan masyarakat maka mereka harus mencari solusi untuk mendapatkan informasi yang lebih efisien yaitu bergabung dalam radio Alkhairaat palu. Radio AlKhairat palu sebagai salah satu radio

---

<sup>10</sup> Suyoko Sopir Grab, "wawancara" Tanggal 27 Agustus 2018"

komunitas yang memiliki misi menjadi sebuah media pembelajaran serta sebuah media yang berusaha mengajak masyarakat cerdas berkualitas.

Hal ini di jelaskan salah seorang informan bahwa

Radio AlKhairaat palu sudah mengarah pada tujuan yang di harapkan oleh karena itu, kami selalu memberikan siaran siaran yang dapat memberikan pembelajaran bagi semua masyarakat khususnya bagi komunitas sahabat RAL. Di mana dengan adanya komunitas sahabat RAL sangat membantu kami membuat siaran siaran yang berkualitas dan memberikan kecerdasan.<sup>11</sup>

Radio AlKhairaat palu merupakan wadah bagi semua masyarakat untuk menyampaikan aspirasi terhadap pemerintah maupun kepada ulama, dengan demikian peran radio AlKhairaat palu sangat di perlukan kiranya dapat menyalurkan aspirasi tersebut. Namun pada dasarnya yang sangat di harapkan terhadap radio AlKhairat palu yaitu dapat memberikan bimbingan rohani, makin islami, serta makin religius, sehingga masyarakat dapat lebih meningkatkan iman dan takwanya.

Sebagai mana hasil wawancara dengan salah satu informan sebagai berikut:

Peran radio AlKhairat palu sangat penting dalam kehidupan kami di masyarakat dan bermasyarakat, oleh karena itu, dengan adanya siaran siaran yang bernilai positif, dan yang lebih Islami, dengan adanya siaran siaran tersebut kami akan merasa religius, serta kami akan dapat menjalankan kehidupan di masyarakat dapat lebih baik.<sup>12</sup>

Radio AlKhairaat palu adalah stasiun radio yang di miliki, dikelola, diperuntukan, di inisiatifkan dan didirikan oleh sebuah lembaga independen yang

---

<sup>11</sup> Ridwan Laki, Manajer Pemasaran Radio AlKhairaat Palu, "wawancara" kantor Radio AlKhairaat Palu Tanggal 1 28 Agustus 2018

<sup>12</sup> Mansyah Masyarakat warga kelurahan Silae, " wawancara" Rumah warga kelurahan Lere, Tanggal 27 Agustus 2018

di dukung oleh pengurus besar AlKhairaat. Pelaksana penyiaran (seperti radio) komunitas di sebut sebagai sahabat RAL.

Radio AlKhairaat palu juga disebut sebagai radio dakwah, radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif. Intinya radio AlKhairaat palu adalah “dari, oleh, untuk dan tentang komunitas. Radio komunitas di indonesia mulai berkembang pada tahun 2000. Radio komunitas merupakan buah dari reformasi politik tahun 1998 yang di tandai dengan di bubarkannya departemen peneranga sebagai operitas tunggal pengendali media di tangan pemerintah. Keberadaan radio komunitas di indonesia semakin kuat, setelah di sah kannya undang undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran.

Radio AlKhairaat palu sebagai salah satu sistem penyiran indonesia khususnya di kota palu secara praktek ikut berpartisipasi dalam penyampaian informasi yang di butuhkan masyarakat lebih banyak di kenal sekarang sebagai radio RAL, baik menyangkut aspirasi warga masyarakat maupun program program yang di lakukan pemerintah untuk bersama sama menggali masalah dan mengembangkan potensi yang ada di lingkungannya. Keberadaan radio AlKhairat palu juga salah satunya adalah untuk terciptanya ahlak yang baik serta terciptanya masyarakat yang religius.

Sebagai mana hasil wawancara dengan salah satu informan sebagai berikut:

Peranan radio AlKhairaat palu sangat memberikan hasil yang lebih baik bagi diri pribadi kami sebgai pendengar setia atau dalam organisasinya di sebut sahabat RAL, sebagai muallaf yang masih sangat awam terhadap pengetahuan agama Islam, sehingga sangat memerlukan pengetahuan yang lebih shingga kiranya saya dapat meningkatkan iman saya kepada Allah Swt oleh karena

itu, dengan adanya radio AlKhairaat palu yang memberikan siaran siaran yang Islami sangat baik, maka sangat memberikan perubahan dalam diri pribadi kami.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka dapat di pahami bahwa peran radio AlKhairaat palu sangat memberikan dampak yang lebih baik di banding radio lain yang ada di kota palu, karena siaran siaran yang di udarakan radio AlKhairaat palu sangat bersifat religius sehingga bagi masyarakat yang masih kurang pemahamannya terhadap agama islam, akan bertambah serta imannya pun akan menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa peran radio AlKhairaat palu memberikan dampak yang lebih baik bagi masyarakat kota palu pada khususnya, karna pada hakikat komunikasi dalam arti luas adalah suatu kegiatan manusia baik secara pribadi maupun kolektif sebagai masyarakat untuk menyebar luaskan gagasan atau pikiran, fakta atau pun data agar gagasan, fakta dan data tersebut menjadi milik bersama .

Dalam batasan ini komunikasi juga berfungsi sebagai usaha untuk memberi informasi yang mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan dan penyebar luasan berita gambar, fakta dan pesan, pendapat serta tanggapan yang di perlukan untuk mengerti dan menanggapi sesuatu keadaan. Memasyarakatkan yakni memberi bekal pengetahuan untuk menjadi milik bersama masyarakat agar masing masing warganya dapat secara efektif melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat dalam rangka membina kebersamaan hidup dan solidaritas sosial.. Mengembangkan motifasi yakni merangsang gairah orang atau masyarakat untuk mencapai sasaran dan aspirasi bersama. Memberikan pendidikan dalam rangka

---

<sup>13</sup> Halid, Masyarakat Kelurahan Lasoani, “wawancara” Rumah Warga, Tanggal 27 Agustus 2018

pengembangan kecerdasan intelektual, pembinaan watak dan memperoleh keterampilan pada tingkat umur. Mengembangkan kebudayaan yakni menyebar luaskan hasil ciptaan seni budaya dengan maksud untuk melestarikan warisan budaya nenek moyang, mengembangkan kebudayaan dengan meluaskan cakrawala pandangan masyarakat, mengasah daya ciptanya dan merangsang tumbuhnya kreatifitas. Memberikan hiburan dengan antara lain mementaskan atau mengembangkan seni drama, seni tari, seni sastra, seni lukis, seni musik, seni lawak, olahraga dan lain lain untuk dapat di nikmati secara, pribadi atau secara bersama sama. Mengembangkan integrasi ke arah kokohnya persatuan dan kesatuan nasional serta mantapnya, tanggung jawab disiplin dan jiwa bangsa.

Seperti yang di ungkapkan oleh salah seorang informan yang menyatakan “bahwa telekomunikasi merupakan cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak sehingga peru dikuasai oleh negara demi terwujudnya pembangunan nasional”<sup>14</sup>

Pembangunan penerangan, komunikasi, dan media masa diarahkan pada peningkatan kemampuan penerangan, komunikasi, dan media masa nasional, ditunjukan untuk meningkatkan peran serta aktif positif masyarakat dalam pembangunan, meningkatkan keterbukaan yang bertanggung jawab dan makin meningkatkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Media masa harus mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan menciptakan iklim yang dapat

---

<sup>14</sup> Ahmad bin Yahya, Direktur Radio AlKhairaat Palu, “wawancara” Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 24 Agustus 2018



mendorong terjadinya interaksi timbal balik secara terbuka dan bertanggung jawab antara semua warga bermasyarakat dengan pemerintah dengan memperoleh informasi tentang pembangunan dan hasil-hasilnya, serta perkembangan global sehingga makin meningkatkan kualitas, peranan, peran serta, dan tanggung jawab masyarakat dalam pembangunan, dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan tekad kemandirian serta ketangguhan bangsa.

Pembangunan penerangan, komunikasi, dan media masa terus ditingkatkan kualitas dan jangkauannya agar mendukung upaya menetapkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha Esa, mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara, memperkuat moral, mental, budaya bangsa serta mengelorakan semangat pengabdian dan perjuangan bangsa dan menggairahkan peran serta masyarakat dalam rangka memantapkan kehidupan demokrasi sehingga masyarakat siap untuk makin mampu menyerap nilai yang positif dan menangkal pengaruh negatif arus informasi. Untuk itu, media masa harus makin meningkatkan pengabdian, tanggung jawab dan etik profesi, kemampuan, dan kualitas sumber daya manusianya, serta makin mampu meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana komunikasi dengan lebih efektif dan efisien.

Komunikasi dan media masa perlu makin ditingkatkan dengan memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi sehingga mampu menjangkau dan menjamin lancarnya penyebaran informasi secara luas serta dapat mewujudkan ketersediaan wahana informasi dan komunikasi yang handal serta tersebar makin merata diseluruh pelosok tanah air sesuai dengan tuntutan pembangunan. Pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana

penerangan, komunikasi, dan media masa perlu terus di dorong dan dimantapkan dalam rangka meningkatkan efesiensi pendayagunaan sumber daya nasional.

Dalam rangka peningkatan peranan media masa yang bebas dan bertanggung jawab berdasarkan pancasila perlu terus diupayakan makin berkembangnya interaksi positif antara media massa, pemerintah, dan masyarakat sehingga dapat makin diwujudkan peran serta aktif media masa dalam mendukung pembangunan menyebabkan informasi yang objektif dan edukatif, melakukan kontrol sosial yang konstruktif menyalurkan aspirasi serta memperluas komunikasi dan peran secara positif masyarakat.

1. Peranan Radio AlKhairaat Palu Sebagai media kontrol baik secara sosial, ekonomi maupun budaya

Upaya peneyebarluasan peran radio palu perlu terus ditingkatkan baik dalam jumlah, kualitas maupun jangkaunnya termasuk siarannya sehingga makin dapat dicapai tujuan penyebaran informasi yang lebih efektif sesuai dengan keperluan masyarakat di perkotaan dan pedesaan guna memberikan informasi, yang bersifat religius sehingga masyarakat dapat menerima dakwah dimanapun berada.

Peningkatan peran radio AlKhairaat Palu dalam pembangunan perlu terus didukung, sehingga mampu mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi sebagai oinsan media masa yang memiliki idealisme, integritas, dan wawasan keagamaan serta

pengetahuan, keahlian, dan keterampilan dalam pengabdian terhadap profesi disertai peningkatan kesejahteraannya.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dipahami bahwa peranan Radio AlKhairaat Palu sampai saat ini harus terus didukung oleh masyarakat sehingga tujuan yang ingin dicapai radio AlKhairaat Palu dapat terwujud.

Wawasan lingkungan juga perlu dalam komunikasi mengingat bahwa keseluruhan bagian ekosistem saling berkaitan dan saling bertanggung jawab. Karena itu pertimbangan lingkungan perlu diperhatikan dalam segala jenis kegiatan yang secara langsung atau tidak dapat mempengaruhi jalannya pembangunan dan keadaan lingkungan hidup. Komunikasi massa dan komunikasi sosial dalam segala bentuk merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan pengaruh seperti itu.

Alasan lain menyangkut pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang masih kurang mengenai sistem lingkungan hidup, sebagai akibat, perilaku yang mempunyai dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk perilaku yang digambarkan dalam komunikasi massa, masih saja banyak diperbuat tanpa disadari, bahkan sering dengan etiket baik. Komunikasi yang berwawasan lingkungan dapat mengurangi perilaku sedemikian, antara lain dengan memberikan interperestasi yang lebih cepat, menghindarkan penonjolan perilaku negatif, atau mendorong perilaku pengganti yang lebih positif.

---

<sup>15</sup> Ahmad bin Yahya, Direktur Radio AlKhairaat Palu, "Wawancara" Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 24 Agustus 2018

### ***E. Program Siaran Radio AlKhairaat di Kota Palu***

Pengaruh komunikasi ini dapat terjadi melalui berbagai cara secara langsung, komunikasi dapat mendorong gaya hidup dan perilaku yang merusak atau tidak tepat lingkungan, atau mengukuhkan kebiasaan yang tidak baik. Secara tidak langsung nilai-nilai yang tadinya dianggap asing. Lama kelamaan dapat diperlakukan sebagai sesuatu yang biasa karena sering disajikan secara menguntungkan atau karena tidak mendapat reaksi yang keras. Perilaku yang tadinya dinilai negatif dapat diliput atau disajikan sedemikian rupa oleh media masa sehingga menjadi perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat, bahkan kemudian dianggap pantas ditiru.

Dalam perkembangannya sampai saat ini radio Alkhairaat palu telah memiliki berbagai macam siaran yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan yang ada di kota palu, di mana dalam program siaran radio Alkhairaat palu memiliki dua bentuk, yaitu program harian dan program siaran mingguan.

Sebagai mana hasil wawancara dengan salah seorang informan dikatakan bahwa

Program siaran yang kami berikan kepada masyarakat khususnya masyarakat kota palu telah banyak diterima dengan baik, dengan demikian kami berusaha memberikan program yang berkualitas. Di mana dalam program yang kami berikan terbagi dalam dua bentuk, yaitu program harian dan program mingguan.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa, radio Alkhairaat palu memiliki dua macam bentuk program siaran yaitu

---

<sup>16</sup> Ridwan Laki, Manajer Pemasaran Radio Al Khairaat Palu, Wawancara” Kantor Radio Al Khairaat Palu Tanggal 1 28 Agustus 2018

program mingguan dan program siaran harian. Selain itu dalam program tersebut ada yang di peruntukan masyarakat umum, pelajar/ mahasiswa serta anak-anak.

Sebagai mana tabel berikut ini:

**Program Acara Radio AlKhairaat Palu FM 95,9 Mhz Palu Program Harian**

| No | Program                    | Waktu       | Format Lagu          | Format Program                                                                                         | Target Audince          |
|----|----------------------------|-------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1. | Pelita Hati                | 04.00-06.00 | Nasyid               | Program dakwah islam pengajian, adzan shubuh, ceramah agama islam dan lagu pop relegius.               | Masyarakat Umum         |
| 2. | Cahaya Pagi                | 06.00-07.30 | Music Arabian        | Program yang mengetengahkan kisah-kisah islami dikemas sahabat RAL saat memulai aktifitas di pagi hari | Masyarakat Umum         |
| 3. | Ahlan Family Radio         | 07.30-08.00 | News                 | Program berita yang dilansir dari harian media lokal dengan tetap menyebut sumbernya                   | Masyarakat Umum         |
| 4. | Manjaya-Nijayo             | 08.06-0930  | Kaili                | Program Talkshow yang meilbatkan pendengar membahas tema aktual yang tengah menjadi sroton publik      | Masyarakat Umum         |
| 5. | Iringan(infor masi ringan) | 09.30-11.00 | Dangdut              | Proram yang megulas seputar tops, masakan, kesehatan dan kecantikan                                    | Masyarakat Umum         |
| 6. | Infois (informasi Islam)   | 11.06-12.06 | Pop Relegius/ Nasyid | Program informasi Islam, sejarah Islam, tokoh muslim dunia, perkembangan Islam ditanah air dan dunia   | Masyarakat Umum         |
| 7. | MP3 95.9 Mhz               | 12.06-14.00 | Pop Indonesia        | Telepon dan sms.Program yang dikemas khusus bagi                                                       | Pelajar, Mahasiswa, dan |

|     |                                        |             |                              |                                                                                               |                                                     |
|-----|----------------------------------------|-------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|     |                                        |             |                              | remaja dan dewasa,<br>reques lagu melalui                                                     | Masyarakat<br>Umum                                  |
| 8.  | Dendang<br>Kaili                       | 12.06-13.30 | 100%<br>Kaili                | Program reques lagu<br>daerah kaili                                                           | Masyarakat<br>Umum                                  |
| 9.  | Rahaat                                 | 15.30-17.00 | Arabic                       | Program yang<br>dikemas dengan<br>dialok bahasa arab<br>yang mudah dipahami<br>oleh pendengar | Pelajar,<br>Mahasiswa,<br>dan<br>Masyarakat<br>Umum |
| 10. | Pelita Hati<br>Sore                    | 17.00-19.00 | Qasidah                      | Program ceramah<br>agama Islam,<br>pengajian, adzan<br>magrib, ratibul<br>haddad/ barzanji    | Masyarakat<br>Umum                                  |
| 11. | Hikma                                  | 19.00-20.00 | Gambus                       | Program yang berisi<br>kisah-kisah teladan,<br>yang sarat makna<br>kehidupan                  | Masyarakat<br>Umum                                  |
| 12. | Akbar (Apa<br>kabar<br>sahabat<br>RAL) | 20.00-22.00 | Campuran<br>Kecuali<br>Barat | Program reques lagu<br>dan puisi, kata-kata<br>hikma serta teka-teki                          | Pelajar,<br>Mahasiswa,<br>dan<br>Masyarakat<br>Umum |

*Sumber: Kantor Radio AlKhairaat Palu 2018*

Hal ini terjadi karena radio Alkhairaat palu, termaksud komunikasi massa mempunyai fungsi pembentukan konsensus dan sosialisasi nilai. Gagasan dan kebiasaan yang di liputnya serta interpretasi yang di lontarkannya, di amati, di nilai dan di jadikan rujukan sementara oleh masyarakat. Apabila kemudian tidak mendapat tanggapan atau ternyata mulai di terapkan, orang mengambil kesimpulan bahwa hal baru itu memang baik atau dapat di terima bersama semakin sering di munculkan, semakin kuat patokan untuk menerima dan menerapkannya. Proses seperti ini terjadi baik pada penularan gaya yang relatif sepele tetapi mempunyai implikasi agak serius sampai ke inofasi dan gagasan yang mempunyai akibat yang jauh.

Salah seorang informan mengatakan bahwa:

Salah satu program harian yang paling di senangi oleh masyarakat yaitu program siaran cahaya pagi, di mana dalam program tersebut mengatahkan kisah-kisah islami yang sangat memberikan inspirasi kepada masyarakat khususnya bagi sahabat RAL oleh karena itu, dengan adanya program siaran yang dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat, dapat menjadi sifat positif sehingga dapat mengamalkannya dalam kesehariannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa siaran yang diberikan radio Alkhairaat palu sangat beragam dan memiliki nilai islamia, sehingga sangat banyak masyarakat khususnya masyarakat kota palu, dimana dalam program tersebut di kemas dengan kebutuhan, masyarakat pada waktu kebutuhan sehingga memberikan nilai yang baik bagi semua pihak.

Karena lingkungan hidup merupakan hal yang kompleks yang menyangkut aneka ragam segi, dapat terjadi bahwa sesuatu hal yang sepele jika di pandang dari sudut lain dapat merupakan hal yang serius apabila jika di pandang dari lingkungan. Hal seperti ini hanya mungkin di cegah jika komunikasi di selenggarakan dengan pemahaman yang cukup luas mengenai potensi program, siaran yang akan di berikan atau akan di udarakan.

#### **Program Acara Radio AlKhairaat FM 95,9 Mhz Palu Program Mingguan**

| No | Program     | Waktu       | Format Lagu | Format Program                                                                           | Format Audince  |
|----|-------------|-------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1. | Pelita Hati | 04.00-06.00 | Nasyid      | Program dakwah islam pengajian, adzan shubuh, ceramah agama islam dan lagu pop relegius. | Masyarakat Umum |

<sup>17</sup> Ridwan Laki, Manajer Pemasaran Radio Al Khairaat Palu, "wawancara" kantor Radio AlKhairaat Palu Tanggal 1 28 Agustus 2018

|    |                          |             |                      |                                                                                                                                        |                 |
|----|--------------------------|-------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 2. | Cahaya Pagi              | 06.00-07.30 | Music Arabian        | Program yang mengetengahkan kisah-kisah islami dikemas sahabat RAL saat memulai aktifitas di pagi hari                                 | Masyarakat Umum |
| 3. | infois (informasi islam) | 11.06-12.06 | Pop Relegius/ Nasyid | Program informasi Islam, sejarah Islam, tokoh muslim dunia, perkembangan Islam ditanah air dan dunia melalui tembang pilihan nostalgia | Masyarakat Umum |
| 4. | Melodia                  | 12.06-14.00 | Pop Nostalgia        | Program yang dikemas khusus untuk mengenang kembali masa tempo dulu                                                                    | Masyarakat Umum |
| 5. | Pelita Hati Sore         | 17.00-19.00 | Qasidah              | Program ceramah agama Islam, pengajian, adzan magrib, ratibul haddad/ barzanji                                                         | Masyarakat Umum |

*Sumber: Kantor Radio AlKhairaat Palu 2018*

Pada dasarnya radio Alkhairaat Palu merupakan media massa yang sangat memberikan nilai-nilai yang bersifat islamiah oleh karena itu, masyarakat sangat menyukai radio Alkhairaat Palu, karena dapat meningkatkan iman para pendengar, ini disebabkan karena program siaran yang diberikan sangat bernilai. Salah seorang informan mengatakan bahwa:

Selain itu siaran radio Alkhairaat Palu tidak hanya mengarah kepada Islamiah, akan tetapi mengajak masyarakat kota Palu agar dapat mengetahui adat dan budaya kaili. Dimana dalam program dendang kaili tersebut dikemas



denga memberikan kesempatan kepada masyarakat. Untuk mrequis sendiri lagu kaili yang disukainya.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasi wawancara tersebut di atas maka dapat di pahami bahwa Radio Alkhairaat palu tidak hanya memberikan siaran yang mengarah kepada Islamiyah, akan tetapi memberikan kesempatan kepada masyarakat agar dapat mengetahui adat dan budaya kaili khususnya pada musik daerah kaili.

Pada dasarnya program siaran Radio Alkhairaat palu memberikan informasi yang seimbang, informasi umum, serta musik yang sesuai dengan adat dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, harapan semua pihak kiranya masyarakat dapat berpartisipasi agar dapat memberikan kritik dan saran sehingga dapat menampilkan program yang bermutu dan berkualitas. Sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dengan keberadaan Radio Alkhairaat palu.

Salah seorang informan menambahkan dalam wawancara mengatakan bahwa:

Radio Alkhairaat palu tidak hanya menyiarkan program islamiyah dan musik, akan tetapi memberikan informasi yang telah terjadi dengan mungutip dari media yang akurat serta ter up date, serta menyebut sumber yang di kutip. Dengan demikian kami berharap agar masyarakat dapat mengetahui informasi yang telah terjadi, meskipun dalam keadaan sibuk.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka dapat di pahami bahwa program yang di kemas pada pagi hari tersebut tidak hanya bersifat Islamiyah dan musik daerah, akan tetapi juga menyiarkan informasi berita yang terjadi sehingga masyarakat dapat mengetahuinya meskipun dalam keadaan bekerja.

---

<sup>18</sup> Ridwan Laki, Manajer Pemasaran Radio AlKhairaat Palu, "wawancara" kantor Radio AlKhairaat Palu Tanggal 1 28 Agustus 2018

<sup>19</sup> Ahmad bin Yahya, Direktur Radio Al Khairaat Palu, "wawamcara" Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 24 Agustus 2018

Dapat di pahami bahwa program siaran yang di siarkan Radio Alkhairaat sangat beragam dan menyentuh masyarakat pada umumnya sehingga dapat bernilai positif dan menjadikan masyarakat lebih baik. Dengan demikian dapat di pahami bagaimana siaran program mingguan.

Media massa pada umumnya sangat memegang peranan penting dalam memasyarakatkan informasi-informasi yang aktual. Karena luasnya aspek permasalahan sehingga memerlukan pendekatan yang sifatnya menyeluruh tidak hanya oleh satu pihak, Pihak yang terkait dengan program ini serta masyarakat luas. Dengan pendekatan ini di harapkan dapat membentuk masyarakat yang tanggap dan berwawasan lingkungan guna menunjang pembangunan nasional.

Radio merupakan suatu perlengkapan elektronik yang di ciptakan berkat kemajuan dalam bidang teknologi modern. Dan dengan alat ini orang dapat mendengar siaran tentang berbagai peristiwa kejadian-kejadian yang penting dan baru. Masalah mengenai kehidupan dan acara yang menyenangkan, semuanya di pancarkan dari stasiun radio tertentu.

Seperti yang telah di jelaskan di atas, fungsi media ini telah bergeser ke arah konsumtif. Radio bukan lagi sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran, akan tetapi telah berganti peran sebagai media dengan nilai bisnis yang menjanjikan serta dapat mencerdaskan semua kalangan masyarakat. Sedangkan salah seorang informan mengatakan bahwa:

Radio Alkhairaat palu saat ini dapat memberikan nilai positif bagi semua masyarakat di mana dalam program yang di sajikan sangat menanamkan nilai-nilai Islamiah, sehingga memberikan jalan praktis bagi masyarakat yang

belum banyak mengetahui ilmu agama islam, selain itu pula dapat mengetahui kejadian-kejadian baik berita lokal maupun luar daerah.<sup>20</sup>

Informan lain menambahkan dalam wawancaranya sebagai berikut:

Program-program siaran yang kami berikan kepada masyarakat pada dasarnya ingin memberikan informasi yang akurat. Oleh karena itu, selain memberikan program siaran harian dan mingguan, kami juga mengadakan program langsung, yaitu ketika pada saat bulan puasa, kami akan menyiarkan sholat tarawih secara langsung. selain itu ketika ada acara besar islam dan HAUL guru tua maka kami akan menyiarkan secara langsung. Ini di maksudkan agar masyarakat dapat mengetahui berbagai macam informasi.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka dapat di pahami bahwa Radio Alkhairaat palu merupakan media yang dapat memberikan informasi yang akurat serta dapat menjadi jalan praktis untuk mengetahui informasi yang terbaru meskipun dalam keadaan sibuk bekerja. Selain itu juga dapat menjadi ladang pembelajaran bagi mahasiswa dan pelajar karena bila diterapkan pada pembelajaran di sekolah-sekolah, media audio khususnya radio pendidikan hanya di fungsikan bila di terapkan pada mata pelajaran pendidikan agama ataupun musik. Hal ini di karenakan bila menggunakan radio sebagai pembelajaran , secara langsung akan melatih pendengaran siswa.

Seperti media yang lain, radio merupakan media yang dapat di gunakan untuk belajar mandiri dan belajar tuntas. Hal ini dimaksudkan kerena media radio merupakan media yang sesuai bila di terapkan pada anak yang lebih lambata dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan radio, secara langsung kita dapat memutar program mata pelajaran yang belum di pahami secara berulang-

---

<sup>20</sup> Hikma, Staf Administrasi Radio Alkhairaat Palu “wawancara” Kantor Radio Alkhairaat Palu, Tanggal 23 Agustus 2018.

<sup>21</sup> Irmawati, Penyiar Radio AlKhairaat Palu, “Wawancara” Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 23 Agustus 2018

ulang. Dengan pemutaran program secara berulang-ulang lama kelamaan akan merangsang kreatifitas dan imajinasi anak.

Akan lebih baik apabila dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan melalui media yang relevan dan dapat dengan segera mendapatkan umpan balik (feedback). Dengan adanya feedback, akan menimbulkan bahwa penggunaan media telah tepat dan pesan yang di sampaikan dapat segera mendapatkan balikan.

Pada dasarnya media radio sangat bermanfaat untuk anak yang cenderung memiliki gaya belajar auditori. Dengan memanfaatkan gaya belajar anak tersebut, berarti proses pembelajaran akan lebih mudah diterima. Walaupun demikian untuk anak yang memiliki gaya belajar yang berbeda dapat di atasi dengan memadukan program siaran radio dengan media lain seperti gambar atau media audio visual serta hal-hal yang dapat merangsang anak untuk tetap belajar.

Salah seorang informan mengatakan dalam wawancaranya sebagai berikut:

Radio Alkhairaat palu pada dasarnya sangat seimbang dalam memberikan program siaran pada masyarakat, di mana dalam program siaran yang di berikan ada untuk masyarakat umum, pelajar/mahasiswa, anak-anak, serta juga kaum muda-mudi, di mana program yang di berikan tersebut mengetengahkan request lagu islami, puisi serta kata-kata hikmah.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka dapat di pahami bahwa program siaran yang ada di Radio Alkhairaat palu sangat mengerti dengan keadaan masyarakat, dan yang tak kalah lebih penting adalah program yang

---

<sup>22</sup> Ahmad bin Yahya, Direktur Radio Al Khairaat Palu, “wawamcara” Kantor Radio AlKhairaat Palu, Tanggal 24 Agustus 2018

disiarkan sesuai dengan waktu atau aktivitasnya masyarakat disesuaikan dengan siaran yang di berikan.

Bila di hubungkan dengan sifat radio yang mobile, seharusnya Radio Alkhairaat palu lebih banyak di manfaatkan oleh sekolah-sekolah sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Akan tetapi hal ini berbeda dari kenyataan yang ada. Banyak sekali sekolah-sekolah yang belum memanfaatkan radio sebagai media pembelajaran. Selain itu antara waktu siar program radio dengan sasaran siswa atau pelajar terkadang kurang sesuai. Seperti contoh: Bila program siaran pendidikan sedang disiarkan, justru siswa sedang menjalankan aktivitasnya, yaitu sekolah. Terkadang hal ini juga yang menjadi salah satu hambatan dalam penyiaran radio pendidikan.

#### ***F. Kelebihan dan Kelemahan Radio Al Khairaat Palu***

Media radio dapat dilihat dari kekuatannya/kelemahannya :

##### **a. Kelebihan Radio**

- 1) Langsung. Radio adalah satu-satunya media yang memiliki kemampuan menyampaikan isi kandungan program secara langsung. Begitu suara dipancarkan, telinga pendengar langsung menangkap dan mencernanya meski sambil mengerjakan aktivitas apapun.
- 2) Cepat. Dari segi penyampaian pesan, radio memiliki kecepatan yang sulit ditandingi oleh media lain. Suatu peristiwa yang terjadi bisa dengan cepat disiarkan oleh stasiun radio.

- 3) Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar. Dengan keunggulan suaranya radio memberi pendengar kebebasan berimajinasi. Radio satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan gambar atau rekaan diruang imajinasi pendengarnya, dengan keunggulan semua kalangan bisa mendengarkan.
- 4) Tanpa batas. Radio tidak dibatasi oleh batas geografis maupun demografis. Hanya orang tuna rungu saja yang tidak bisa menikmati. Dengan kemajuan teknologi satelit atau digital, radio bisa dinikmati pendengar diluar jangkauan frekuensi atau radius yang dimilikinya.
- 5) Tidak banyak pernik. Dibandingkan media lain, pada peliputan berita radionya cukup satu orang dengan membawa kelengkapan berupa *microphone* dan sebuah *handphone* untuk melaporkan sesuatu secara langsung.
- 6) Hangat dan dekat. Kendati tidak berhadapan langsung dengan pendengar dan terpisah jarak begitu jauh namun kedekatan dengan penyiar radio bisa terjalin dekat dan akrab.
- 7) Mendidik. Radio sangat efektif dipakai sebagai media pendidikan. Apalagi jika jangkauannya luas dan sebagian besar pendengar yang bermukim diwilayah pinggiran yang mungkin belum memiliki sarana pendidikan yang bisa dikemas dengan menarik dan mudah disimak pendengarnya.

- 8) Memberi manfaat bagi individu dan masyarakat. Dengan karakternya yang intim dan hangat, radio memiliki kemampuan untuk cepat diakrabi oleh khalayak pendengar yang bisa sebagai tempat mencari informasi.<sup>23</sup>

#### **b. Kelemahan Radio**

- 1) Durasi program terbatas. Radio siaran dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu, setiap program memiliki rentang waktunya masing-masing. Biasanya, maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau 4 jam yang terbagi-bagi dalam segmen acara.
- 2) Sekilas dengar. Sifat radio adalah *audiotori*, untuk didengar. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar, untuk itu pendengar tidak bisa meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan. Artinya sifatnya sekilas, pesan yang disampaikan tidak rinci dan detail.
- 3) Mengandung gangguan. Radio siaran sebagai media massa juga tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis. Karena kekuatan radio siaran adalah bunyi atau suara, maka unsur ini pula yang bisa menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal, suara terdengar menghilang atau terdapat *noise*.
- 4) Non visual. Radio tidak dapat memperlihatkan visualisasi tentang situasi dalam radio, sosok penyiar maupun narasumber yang akan *on-air* di radio, berbeda sekali dengan televisi yang mempunyai visualisasi dan *audio*..<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ridwan Laki, Manajer Pemasaran Radio AlKhairaat Palu, "Wawancara" kantor Radio AlKhairaat Palu Tanggal 1 28 Agustus 2018

<sup>24</sup> Ridwan Laki, Manajer Pemasaran Radio Al Khairaat Palu, "Wawancara" kantor Radio Al Khairaat Palu Tanggal 1 28 Agustus 2018

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Radio merupakan bagian dari media informasi. Media radio memiliki sifat yang dinamis, mobile dapat dipindah kemana-mana serta dapat menghadirkan berita-berita yang uptodate, autentik dan baru. Tidak di pungkuri dalam zaman yang serba multimedia ini, menyebabkan media radio justru semakin jauh dari eksistensinya. Oleh karena itu dengan adanya radio Alkhairaat Palu menjadi nagin segar dalam bidang dakwah dan pembelajaran serta dapat lebih meningkatkan eksistensinya media radio khususnya dalam penyiaran program pendidikan

1. Strategi radio Alkhairaat Palu yaitu: Komunikasi gagasan (*communication of persinality*), adalah penyampaian ide atau pemikiran serta opini dari komunikator dan komunikan. Dalam bersiaran, penyiar menyampaikan gagasannya dengan bentuk yang bervariasi dan berbeda setiap harinya, Komunikasi kepribadian (*communications of personality*), diartikan sebagai pemahaman tingkah laku, pikiran, perasaan, dan kegiatan manusia, Proyeksi kepribadian, yaitu tenaga suara yang dikeluarkan penyiar saat siaran sehingga memunculkan kesan professional, meliputi, keaslian suara, kelincahan berbicara, keramahtamahan, dan kesanggupan menyesuaikan diri, Pengucapan (*pronounciation*), berkaitan dengan kemampuan berbicara, dimana seorang penyiar harus menghindari perkataan yang sulit untuk dimengerti agar tidak terjadi kesalahpahaman pendengar dalam mengartikan apa yang disampaikan



oleh penyiar. Dan Kontrol suara (*voice control*), yaitu cara yang digunakan penyiar dalam mengontrol suaranya, sehingga suara layak untuk bersiaran, yaitu meliputi, tempo, kerasnya suara, pola titik nada, kadar suara, yaitu kualitas suara dari penyiar, bagus atau tidak untuk siaran.

2. Peran radio Alkhairaat di kota Palu yaitu dapat memberikan informasi yang lebih sopan dan sesuai dengan perkembangan yang terjadi, selain itu peran radio Alkhairaat Palu dapat memberikan pengetahuan islamiah kepada masyarakat, sehingga lebih meningkatkan keimanan kepada Allah Swt dan menambah pengetahuan, sehingga keberadaan radio AlKhairaat Palu dapat mengikis kegelapan yang ada dalam pemahaman orang-orang muslim dikota palu baik itu pelajar, maupun masyarakat awam, Bahasa pembukaan, Radio Alkhairaat memiliki perbedaan dengan radio-radio yang ada di kota Palu, Radio Alkhairaat mengutamakan jati diri sebagai radio yang berbasis Islam, cara penyampaianya setiap kali penyiaran dimulai dari “AssalamuAlaikum”, bukan pengucapan selamat pagi, selamat siang, selamat sore, dan selamat malam.
3. Program siaran Radio Alkhairaat di kota Palu, dimana dalam program siaran yang diberikan terbagi dua bentuk, yaitu program siaran harian dan mingguan. Seperti pada program harian yaitu pelita hati, cahaya pagi, hikmah, dendang kaili, sedangkan program mingguan yaitu melodi (tembang-tembang nostalgia), infois, dimana dalam program tersebut memberikan informasi daan pengetahuan baik umum maupun agama serta dapat mengetahui berbagai

macam sejarah islam, tokoh islam dunia, dan perkembangan islam di dunia dan di indonesia.

4. Kelebihan Radio Alkhairaat Palu yaitu: Langsung., Cepat, Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar, Tanpa batas, Tidak banyak pernik. Hangat dan dekat, mendidik. Dan memberi manfaat bagi individu dan masyarakat.
5. Kelemahan Radio AlKhairaat Palu yatu: Durasi program terbatas, Sekilas dengar. Sifat radio adalah *audiotori*, untuk didengar. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar, untuk itu pendengar tidak bisa meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan. Artinya sifatnya sekilas, pesan yang disampaikan tidak rinci dan detail, mengandung gangguan. Radio siaran sebagai media massa juga tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis, non visual.

#### **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran dari penulis yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak yang terkait agar dapat meningkatkan kualitas kerja dan dedikasi serta kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya agar proses penyiaran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Diharapkan dari pihak Radio Alkhairaat Palu dapat melaksanakan perannya dengan baik dalam proses penyiaran khususnya dalam strategi dalam penyiaran dan pengembangan dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rulam, *Metodelogi Penelitian Kulitatif*, Cet III; Yokyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Ashadi Sireger, *Menyingkap Media Penyiaran Membeca Televisi Melihat Radio*, Yokyakarta: LP3Y, 2010
- KrakteristiKrakteristikPenyiar,<http://adnanholic.blogspot.co.id/2013/07/karakteristik-penyiar.html?m=1>, (16 Agustus 2018
- Cangara Hafied, *Lintasan Sejarah Ilmu Komunikasi*, Tc, Surabaya; Usaha Nasional, 1998
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya; CV. Jaya Sakti, 1997
- Darmawanto, *televisi sebagai media pendidikan*, Yokyakarta; Pustaka pelajar, 2007
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed III Cet, III, Jakarta: Balai Pustaka
- Effendy Onong Uchjana, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, Bandung; PT. Remaja Rosdakaryai, 1981
- Effendy Onong Uchjana, *Radio, Siaran, Teori, dan Praktek*, Bandung: Alumni. 1983
- Vivian John, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008

Ghony Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metododlogi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1;  
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Hazin Nur Kshalif & A. R Elhan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya; Karya Ilmu

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/penyiaran> diakses tanggal 25 Juni  
2018.

Irwanti Said, Fungsi Sosial Siaran Radio, Cet: Pertama, Alauddin University  
Perss, 2012

John E. Kennedy & R. Dermawan Soemanagara, *Marketing Communication*,  
Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer, 2009

M.Ramli Asep Syamsul, *Broadcast Journalism* Cet. I; Bandung, PT.Remaja  
Rosdakarya, 2004

Mintzberg Hendry and James Brian Quinn., *The Strategy Process: Concept,  
Contest, Cases* New Jersey: Prentice-Hall, 1991

Marbun, *Kamus Manajemen*, Cet. I, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003

Moeliono.Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*  
Edisi Pertama. Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008

Muhamad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* Edisi Pertama. Cet.3;  
Jakarta: Kencana, 2010

Maleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda  
Karya, 2000

Muhajir Noeng, *Metodologi Kualitatif*, Ed. III; Yokyakarta: Reke Serasia, 1998,

Narbuko Cholid, *Metodologi Penelitian*, Cet, IV; jakarta: Bumi Aksara, 2002

Prayudha Harley, *Radio Penyiar It's Not Just Atalk*, Malang: Bayumedia Publishing, 2006

Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sumadira AS. Haris, *Junarlistik Indonesia*, Bandung; Simbiosis Rekatama Media, 1976

Taylor Bagdad dan dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

Ya'kub Hamzah, *Publistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, Bandung; CV Diponegoro, 1999

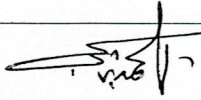
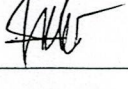
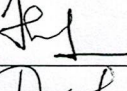
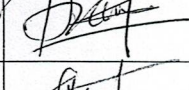
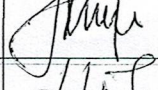
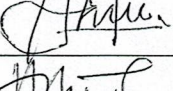
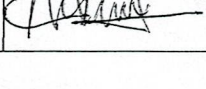
## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Sejarah dan latar belakang Radio Alkahairaat Palu
2. Visi dan misi Radio Alkhairaat Palu
3. Letak geografis Radio Al khairaat Palu
4. Jumlah kariawan Radio Alkhairaat Palu
5. Struktur Organisasi Radi Alkahirat Palu
6. Keadaan sarana dan prasarana Radio Alkhairaat Palu

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya Radio Alkhairaat Palu?
2. Bagaimana keadaan pegawai Radio Alkhairaat Palu?
3. Bagaimana sarana dan prasarana Radio Alkahiraat Palu?
4. Bagaimana Respon dan minat masyarakat tentang Radio Alkhairaat Palu
5. Seberapa jauh jangkauan Radio Alkhairaat palu
6. Apa kelemahan dan kelebihan Radio Alkhairaat Palu?
7. Apa saja Perogram acara Radio Alkhairaat Palu?

## DAFTAR INFORMAN

| NO. | Nama Informan              | Jabatan                                        | TTD                                                                                   |
|-----|----------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Ahmad bin Yahya, S.H.I     | Direktur Radio AlKhairaat Palu                 |    |
| 2.  | Ridwan Laki, S.Pd.I, M.Si. | Penanggung Jawab Program Radio Alkhairaat Palu |    |
| 3.  | Rudi                       | PenyiarRadio AlKhairaat Palu                   |    |
| 4.  | Irmawati,S.Pd.             | Penyiar Radio AlKhairaat Palu                  |    |
| 5.  | Hikmah                     | S .taf Administrasi Radio AlKhairaat Palu      |    |
| 6.  | Rosmini                    | Masyarakat Kota Palu                           |    |
| 7.  | Suyoko                     | Sopir Grab                                     |    |
| 8.  | Halid                      | Masyarakat Kota Palu                           |   |
| 9.  | Mansyah                    | Masyarakat Kota Palu                           |  |

Palu, 28 Agustus2018

Kepala Direktur Radio Al  
Khairaat Palu



Ahmad bin Yahya S.H.I



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 175 TAHUN 2018

TENTANG  
PENGANGKATAN KETUA DAN PENGUJI SKRIPSI/MUNAQASYAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan ujian skripsi/munafasyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menetapkan keputusan pengangkatan ketua dan penguji skripsi/munafasyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2017/2018, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini
- b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai ketua dan penguji skripsi/munafasyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2017/2018
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu
8. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor : 51/In.13/KP.07.6/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENGANGKATAN KETUA DAN PENGUJI SKRIPSI/MUNAQASYAH FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN AKADEMIK 2017/2018

- Pertama : Menunjuk Saudara :
- |                                      |                                  |
|--------------------------------------|----------------------------------|
| 1. Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M.A   | (Ketua Dewan Munafasyah/Skripsi) |
| 2. Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I.     | (Pembimbing I / Penguji)         |
| 3. Mohammad Nur Ahsan S.Th.I., M.S.I | (Pembimbing II / Penguji)        |
| 4. Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag         | (Penguji Utama I)                |
| 5. Samsinas, S.Ag., M.Ag             | (Penguji Utama II)               |

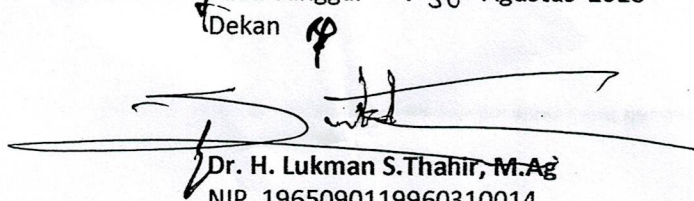


Masing-masing sebagai Ketua dan Penguji I dan II, Penguji Utama I dan II bagi mahasiswa :

Nama : Moh. Rafiq  
NIM : 11.4.10.0627  
Jurusan/Semester : KPI/XIV  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dalam Sistem Penyiaran (Radio Alkhairaat Palu

- Kedua : Ketua sidang : Memimpin sidang Munaqasyah & memberikan pertanyaan serta perbaikan yang berkaitan dengan skripsi Penguji.  
Pemb. I / Penguji : Bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan serta memberikan pendampingan yang berkaitan dengan isi Skripsi  
Pemb. II / Penguji : - Bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan serta memberikan pendampingan yang berkaitan dengan metodologi.  
- Bertugas untuk mencatat perbaikan skripsi & hasil ujian munaqasyah.  
Penguji Utama I : Bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi skripsi.  
Penguji Utama II : Bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan metodologi
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun Anggaran 2018.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan ujian skripsi/munaqasyah telah dilaksanakan.
- Kelima : Segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2018  
Dekan

  
Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag  
NIP. 1965090119960310014

Tembusan:

1. Rektor IAIN Palu;
2. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

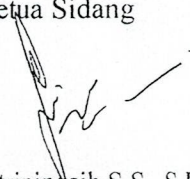
BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Moh. Rafiq  
NIM : 11.4.10.0627  
Semester : XIV  
Jurusan : KPI  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 23 Agustus 2018  
Judul Proposal : Strategi komunikasi dalam sistem penyiaran radio(studi kasus radio Al-Khairat Palu)  
Pembimbing : 1. Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I  
2. Mohammad Nur Ahsan, S.Th.I., M.S.I

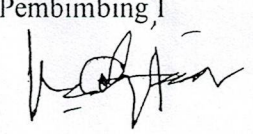
| No | Unsur-Unsur | Unsur Yang di Perbaiki                 | KET |
|----|-------------|----------------------------------------|-----|
| 1  | Isi         | - perlu diteliti lagi                  |     |
| 2  | Bahasa      | - perlu perbaiki dan diperjelas/dilint |     |
| 3  | Metodologi  | - lesi dalam paragraf                  |     |
| 4  | Penguasaan  |                                        |     |

Palu, Agustus 2018

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Sidang

  
Fitri Ningsih S.S., S.Pd., M.Hum  
NIP. 198506222015032002

Pembimbing I

  
Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I  
NIP. 196204101998031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 707/In.13/F.III/PP.00.9/08/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Palu, 23 Agustus 2018

Kepada Yth.  
Kepala Radio Al Khairat Palu  
Di  
Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Moh. Rafiq  
NIM : 11.4.10.0627  
Semester : XIV  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Alamat : Jl. Jalur Gaza  
No. Hp : 081245672730

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**"STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SISTEM PENYIARAN RADIO (Studi Kasus Radio Al Khairat Palu)"**.

Dosen Pembimbing :

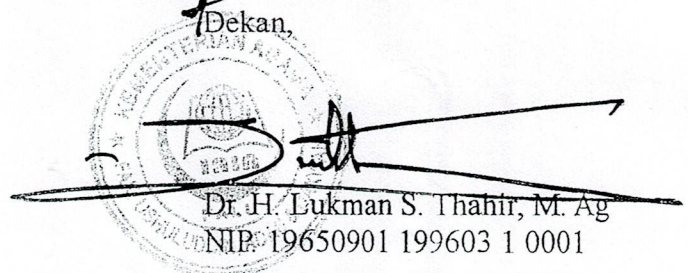
1. Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I
2. Mohammad Nur Ahsan, S.Th.I, M.S.I

Untuk maksud tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di Radio Al Khairat Palu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalam.*

Dekan,

  
Dr. H. Lukman S. Thahir, M. Ag  
NIP. 19650901 199603 1 0001

Tembusan :  
Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



FM 95,9 MHz

JL. BAKUKU NO. 1 PALU BARAT SULAWESI TENGAH TELP/FAX (0451) 456002

**PT. RADIO GEMA ANGKASA SWARA ALKHAIRAAT PALU**

*Sejuk da'wahnya, aktual informasinya, asyik hiburannya*

### Surat Keterangan

021.RAL.Ae.VIII. 2018

Yang bertandatangan di bawah ini Direktur PT. Radio Gema Angkasa Swara Alkhairaat Palu menerangkan dengan benar bahwa Saudara;

Nama : Moh. Rafiq  
Nim : 11.4.10.0627  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Alamat : Jl. Jalur Gaza

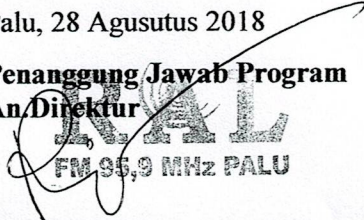
Benar telah melakukan penelitian di Radio Alkhairaat Palu dengan Judul Skripsi  
"Strategi Komunikasi dalam Sistem Penyiaran Radio (Studi Kasus Radio Alkhairaat Palu)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wallahul Musta'an*

Palu, 28 Agustus 2018

Penanggung Jawab Program  
An. Direktur



FM 95,9 MHz PALU

**Ridwan Laki, S.Pd.I., M.Si.**



## DOKUMENTASI PENELITIAN











## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Moh. Rafiq  
Tempat Tanggal Lahir : Palele, 11 April 1990  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)/ KPI  
Alamat : Jl Jalur Ghaza

### **B. Identitas Orang Tua**

#### **1. Ayah**

Nama : Samerdan Munggeli  
Tempat Tanggal Lahir : Paleleh, 1 April 1968  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jakarta

#### **2. Ibu**

Nama : Nur Hayati Saurah  
Tempat Tanggal Lahir : Paleleh, 9 Maret 1968  
Pekerjaan : URT  
Alamat : Palu

### **C. Latar Belakang Pendidikan**

1. SDN Inpres 1 Lasoani, Tamat pada tahun 2002
2. SMP Negeri 1 lipunoto, Tamat pada tahun 2006
3. SMA Negeri 1 Paleleh, Tamat pada Tahun 2009

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. OSIS
2. Pramuka
3. Lembaga dakwah kampus (LDK)